



TUGAS AKHIR - 33412301042

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU MENONTON VIDEO
MAKANAN DI MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU
OVEREATING MAHASISWA TINGKAT 1 JURUSAN
KESEHATAN ANGKATAN 2025 POLITEKNIK NEGERI
MADURA**

DESI FIRDA LESTARI
NRP. 33412301042

Dosen Pembimbing:

Abdan Syakura, S.Kep., Ns., M.Kep.

Edy Suryadi Amin, S.Kep., Ns., M.M.Kes., M.Kep.

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEPERAWATAN
JURUSAN KESEHATAN
POLITEKNIK NEGERI MADURA
TAHUN 2026**

TUGAS AKHIR



Hubungan antara Perilaku Menonton Video Makanan di Media Sosial dengan Perilaku *Overeating* Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma 3 program Studi Keperawatan di Jurusan Kesehatan

Oleh:
Desi Firda Lestari
33412301042

**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
JURUSAN KESEHATAN
POLITEKNIK NEGERI MADURA
TAHUN 2026**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya mahasiswa Politeknik Negeri Madura, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi :

Nama : Desi Firda Lestari
NRP : 33412301042
Program Studi : Diploma 3 Keperawatan
Jurusan : Kesehatan
Tahun Akademik: 2025-2026

Dengan ini menyatakan bahwa laporan tugas akhir saya dengan judul “Hubungan antara Perilaku Menonton Video Makanan di Media Sosial dengan Perilaku *Overeating* Mahasiswa Tingkat I Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura” adalah original, belum pernah dibuat oleh pihak lain dan bebas dari plagiarisme.

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan literatur hasil kuliah, survey lapangan, bimbingan dengan dosen pembimbing dan pembimbing penelitian, melalui tanya jawab maupun asistensi serta buku-buku jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada Tugas Akhir ini.
2. Bukan merupakan duplikasi yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas/Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu digunakan referensi pendukung untuk melengkapi informasi dan sumber informasi dengan dicantumkan melalui referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya tulis terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada Tugas Akhir ini.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah saya nyatakan seperti apa yang di atas, maka Tugas Akhir saya ini dibatalkan.

Sampang, 20 Januari 2026
Peneliti.



LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Hubungan antara Perilaku Menonton Video Makanan di Media Sosial dengan Perilaku *Overeating* Mahasiswa Tingkat I Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

Penulis : Desi Firda Lestari
NRP : 33412301042
Program Studi : Diploma 3 Keperawatan
Jurusan : Kesehatan

Tugas akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan.
Ditandatangani di Politeknik Negeri Madura

Menyetujui,

Pembimbing I

Abdan Syakura, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIPPPK. 199005252025211101

Pembimbing II

Edy Suryadi Amin, S.Kep., Ns., M.M.Kes., M.Kep.
NIP. 197804172005011011

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kesehatan

Abdan Syakura, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIPPPK. 199005252025211101

Koodinator Program Studi
D3 Keperawatan

Ns. Lailatul Hafidah, S.Kep., M.Kes.
NIPPPK. 198302022022025212061

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU MENONTON VIDEO MAKANAN DI MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU OVEREATING MAHASISWA TINGKAT 1 JURUSAN KESEHATAN ANGKATAN 2025 POLITEKNIK NEGERI MADURA

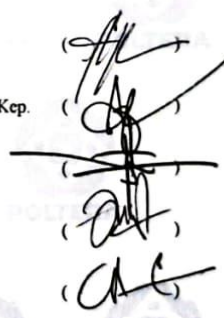
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan
Pada
Jurusan Kesehatan
Politeknik Negeri Madura

Oleh:
Desi Firda Lestari
NRP. 33412301042

Tugas Akhir ini telah disidangkan pada Tanggal 12 Februari 2026
dan telah sesuai dengan ketentuan.

Disetujui Tim Penguji Tugas Akhir:

1. Abdan Syakura, S.Kep., Ns., M.Kep.
2. Edy Suryadi Amin, S.Kep., Ns., M.M.Kes., M.Kep.
3. Agoesta Pralita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep.
4. Mukhlis Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kep.
5. H. Taufiqur Rahman, S.ST., M.M.Kes.



SAMPANG,
12 Februari 2026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Terlahir sebagai yang paling akhir, aku belajar bahwa urutan bukanlah makna. Aku adalah titipan harpan yang tumbuh dari doa dan pengorbanan, untuk menjadi **jawaban atas semua yang telah diperjuangkan**”

“Dalam setiap amarah yang kutahan, ada pahala yang Allah janjikan dan kemuliaan yang Rasulullah ﷺ teladankan”

“Ketidakmungkinan hanyalah awal dari kemungkinan yang menunggu untuk diwujudkan”

Persembahan:

Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua peneliti (Bapak Buhari dan Ibu Sulastri) yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan materi, serta usaha tanpa kenal lelah. Karya tulis ini merupakan wujud penghormatan, rasa terima kasih, dan penghargaan yang mendalam atas segala pengorbanan dan bimbingan yang telah diberikan.
2. Seluruh anggota keluarga, yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan memberikan motivasi sehingga peneliti mampu menyelesaikan karya tulis ini.
3. Segenap dosen, khususnya pembimbing, yang dengan sabar membimbing peneliti sejak tahap awal hingga penyelesaian karya tulis ini. Terima kasih juga disampaikan kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi selama proses penelitian.

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU MENONTON VIDEO
MAKANAN DI MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU
OVEREATING MAHASISWA TINGKAT 1 JURUSAN KESEHATAN
ANGKATAN 2025 POLITEKNIK NEGERI MADURA**

Nama Mahasiswa : Desi Firda Lestari
NRP : 33412301042
Prodi : D3 Keperawatan
Dosen Pembimbing 1 : Abdan Syakura, S.Kep., Ns., M.Kep.
Dosen Pembimbing 2 : Ns. Edy Suryadi Amin, S.Kep., M.M.Kes., M.Kep.

ABSTRAK

Pendahuluan: Kenyataan yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat 1 sering terpapar video makanan di media sosial yang dapat memicu keinginan untuk makan secara berlebihan (*overeating*), terlebih lagi mereka sedang dalam tahap penyesuaian diri terhadap lingkungan dan pola hidup baru di perguruan tinggi. Seharusnya, mahasiswa tingkat 1 mampu mengontrol perilaku konsumsi akibat tontonan di media sosial serta menerapkan pola makan yang sehat dan seimbang. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perilaku menonton video makanan di media sosial dengan perilaku *overeating* mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik kuantitatif *correlational cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 208 mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri madura tahun 2026 yang diambil menggunakan teknik *probability total sampling* sehingga didapatkan 208 sampel. Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku menonton video makanan di media sosial dan perilaku *overeating*. Pengumpulan data dilaksanakan dengan memberikan kuesioner BES (*Bing Eating Schale*), dan *skala likert* dengan total jumlah soal 33 pertanyaan, kemudian data diolah dengan proses *editing, coding, scoring, enterpretating*, dan dianalisis menggunakan uji statistik *rank spearmen*. **Hasil:** Diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0.061 dengan nilai signifikansi 0,381 ($p>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku menonton video makanan di media sosial dengan perilaku *overeating* pada mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan. **Kesimpulan:** Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku menonton video makanan di media sosial dan perilaku *overeating*, di mana peningkatan perilaku menonton video makanan di media sosial tidak diikuti oleh peningkatan perilaku *overeating*.

Kata Kunci: Mahasiswa, Media Sosial, Video Makanan, Perilaku Menonton, *Overeating*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FOOD VIDEO VIEWING
BEHAVIOR ON SOCIAL MEDIA AND OVEREATING BEHAVIOR OF
FIRST-YEAR STUDENTS IN THE HEALTH DEPARTMENT, CLASS
OF 2025, STATE POLYTECHNIC OF MADURA**

Name : Desi Firda Lestari
Student ID Number : 33412301042
Study program : Diploma 3 nursing
Supervisor 1 : Abdan Syakura, S.Kep., Ns., M.Kep.
Supervisor 2 : Ns.Edy Suryadi Amin, S.Kep., M.M.Kes., M.Kes.

ABSTRAC

Introduction: Current reality shows that first-year college students are frequently exposed to food videos on social media, which can trigger overeating, especially as they are adjusting to their new environment and lifestyle at university. First-year college students should be able to control their consumption behaviors influenced by what they see on social media and adopt a healthy and balanced diet. **Objectives:** This study aims to analyze the relationship between the behavior of watching food videos on social media and the overeating behavior of first-year students of the Health Department, class of 2025, Madura State Polytechnic. **Method:** This research is a quantitative correlational cross-sectional analytical study. The population in this study were 208 first-year students of the Health Department of Madura State Polytechnic in 2026 who were taken using the probability total sampling technique to obtain 208 samples. The variables in this study were the behavior of watching food videos on social media and overeating behavior. Data collection was carried out by administering the BES (Bing Eating Schale) questionnaire, and a Likert scale with a total of 33 questions. Then the data were processed through the process of editing, coding, scoring, interpreting, and analyzed using the Spearman rank statistical test. **Results:** A correlation coefficient of -0.061 was obtained with a significance value of 0.381 ($p > 0.05$). This indicates that there is no significant relationship between watching food videos on social media and overeating behavior among first-year students majoring in Health. **Conclusion:** This study concluded that there was no significant relationship between the behavior of watching food videos on social media and overeating behavior, where an increase in the behavior of watching food videos on social media was not followed by an increase in overeating behavior.

Keyword: Students, Social Media, Food Videos, Viewing Behavior, Overeating

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa yang telah memberi kekuatan, kemampuan, dan kesabaran kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyusun tugas akhir ini dengan baik. Tujuan penulisan tugas akhir adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikan Diploma-3 Program Studi Keperawatan Jurusan Kesehatan di Politeknik Negeri Madura.

Dalam tugas akhir ini, penulis telah berhasil menyusun karya ilmiah yang berjudul **“Hubungan antara Perilaku Menonton Video Makanan di Media Sosial dengan Perilaku *Overeating* Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura”**

Tugas akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari orang-orang yang berada di sekitar peneliti. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

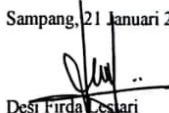
1. Laily Ulfiyah, M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Madura.
2. M. Musta'in, M.T., selaku Wakil Direktur Bidang Akademik.
3. Abdan Syakura, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Kesehatan sekaligus pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik. Saya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas izin dan kesempatan yang telah diberikan kepada saya, untuk melaksanakan penelitian di Jurusan Kesehatan, sehingga proses penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.
4. Hilmah Noviandry R., S.Kep., Ns., M.Kes., selaku Sekretaris Jurusan Kesehatan.
5. Lailatul Hafidah, S.Kep., Ns., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi D3 Keperawatan.
6. Edy Suryadi Amin, S.Kep., Ns., M.M.Kes., M.Kep., selaku Pembimbing II, yang telah memberikan masukan, saran, dan koreksi yang sangat bermanfaat dalam penyempurnaan karya tulis ini.
7. Segenap dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan dan kelancaran tugas akhir peneliti.
8. Dosen dan tenaga kependidikan Politeknik Negeri Madura yang telah melayani mahasiswa selama penulis menempuh pendidikan di sini.
9. Responden mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura, yang telah bersedia membantu peneliti untuk kelancaran hasil penelitian.
10. Seluruh CS yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan menghibur peneliti.
11. Kedua orang tua peneliti tercinta, bapak Buhari dan ibu Sulastri, orang tua hebat yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, dukungan, semangat, motivasi yang tiada henti, dan rela mengorbankan apapun untuk kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan semua tugas-tugas perkuliahan dan menyelesaikan karya tulis ini.
12. Kakak peneliti, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan perhatian selama proses penyusunan karya tulis ini, sekaligus menjadi

tempat berbagi cerita dan memberikan semangat kepada peneliti untuk terus melanjutkan perkuliahan.

13. Keluarga besar yang memberi dukungan dan motivasi untuk selalu berkembang, memberikan semangat kepada peneliti untuk membuktikan "keluarga besar ini akan bangga padamu".
14. Teman satu bimbingan memberikan semangat dan bantuan peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir sekalipun sama-sama memiliki masalah kehidupan masing-masing.
15. Teman-teman dan adik-adik HMJ Kesehatan yang selalu menghidupkan suasana untuk menghibur peneliti.
16. Terima kasih juga yang setulus-tulusnya kepada semua orang yang telah memberikan dampak positif yang sangat berarti dalam proses penyelesaian penelitian ini. Kontribusi berupa pemikiran, waktu, serta berbagai bentuk dukungan lainnya menjadi bagian penting dalam perjalanan penelitian. Semangat hidup, motivasi, dan perhatian yang diberikan telah menumbuhkan rasa diperhatikan serta menjadi sumber dorongan moral yang berharga bagi peneliti.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk lebih sempurnanya tugas akhir ini.

Sampang, 21 Januari 2026



Desi Firda Lesari
NRP. 33412301042

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRAC	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan	3
1.4.1 Tujuan Umum.....	3
1.4.2 Tujuan Khusus	3
1.5 Manfaat	3
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.5.2 Manfaat Praktis.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Studi Analisis dan Deskriptif	5
2.1.1 Landasan Teori	5
2.1.2 Definisi Variabel	11
2.1.3 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	12
2.1.4 Kerangka Konsep.....	14
2.1.5 Deskripsi Kerangka Konsep.....	15
2.1.6 Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Desain/Rancangan Penelitian.....	16
3.2 Kerangka Kerja	17
3.3 Populasi, Sampel dan <i>Sampling</i>	18
3.4 Identifikasi Variabel.....	18
3.5 Definisi Operasional.....	19
3.6 Pengumpulan dan Analisa Data	20
3.6.1 Pengumpulan Data	20
3.6.2 Pengolahan Data	21
3.7 Etika Penelitian	24
3.7.1 <i>Anonimity</i>	24
3.7.2 <i>Informed Consent</i>	24
3.7.3 <i>Confidentiality</i>	24
3.8 Keterbatasan Penelitian.....	24
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Hasil Penelitian	25
4.1.1 Data Umum Tempat Penelitian.....	25

4.1.2 Data Umum Responden.....	26
4.1.3 Data Khusus Responden.....	28
4.1.4 Tabulasi Silang.....	28
4.1.5 Uji statistik	29
4.2 Pembahasan.....	30
4.2.1 Perilaku Menonton Video Makanan	30
4.2.2 Perilaku <i>Overeating</i>	32
4.2.3 Tabulasi antara Perilaku Menonton Video Makanan dengan Perilaku <i>Overeating</i>	35
BAB 5 PENUTUP.....	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37
5.2.1 Bagi Peneliti.....	37
5.2.2 Bagi Institusi	37
5.2.3 Bagi Responden	37
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep Hubungan antara Perilaku Menonton Video Makanan di Media Sosial dengan Perilaku <i>Overeating</i> Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura.....	14
Gambar 3.1	Kerangka Kerja Hubungan antara Perilaku Menonton Video Makanan di Media Sosial dengan Perilaku <i>Overeating</i> Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura.	17

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu terkait Hubungan Perilaku Menonton video Makanan di Media Sosial dengan Perilaku <i>Overeating</i> Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura	12
Tabel 3.1	Definisi Operasional Hubungan antara Perilaku Menonton Video Makanan di Media Sosial dengan Perilaku <i>Overeating</i> Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura	19
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura.....	26
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Pembagian Kelas Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura.....	27
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Jenis Makanan yang Dikonsumsi Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura.....	27
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Waktu Makan Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura.....	27
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Sumber Menonton Video Makanan Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura.....	27
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Perilaku Menonton Video Makanan Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura.....	28
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Perilaku <i>Overeating</i> Makanan Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura.....	28
Tabel 4.8	Tabulasi silang hubungan antara perilaku menonton video makanan di media sosial dengan perilaku <i>overeating</i> mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura.....	28
Tabel 4.9	Distribusi frekuensi <i>bivariate</i> perilaku menonton video makanan dengan perilaku <i>overeating</i> mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura.....	29

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

1. Daftar singkatan :

- 1) ASMR : *Autonomous Sensory Meridian Respons*
- 2) BAAK : Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
- 3) BES : *Bing Eating Schale*
- 4) *Et al* : dan lainnya

2. Daftar Lambang :

- 1) % : Persentase
- 2) < : Kurang dari
- 3) = : Sama dengan
- 4) > : Lebih dari
- 5) α : Tingkat Kesalahan
- 6) T : Skor Total
- 7) n : Jumlah Sampel
- 8) N : Jumlah Populasi
- 9) M : *Mean* (rata-rata)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 2 Lembar Kesiediaan Menjadi Responden
Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
Lampiran 4 Surat Balasan Permohonan Pengambilan Data Awal
Lampiran 5 Surat Permohonan Penelitian
Lampiran 6 Surat Balasan Permohonan Penelitian
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 8 Jumlah Mahasiswa Tingkat 1
Lampiran 9 Lembar Pengumpulan Data Umum
Lampiran 10 Lembar Pengumpulan Data Khusus
Lampiran 11 Kisi-Kisi Kuesioner
Lampiran 12 Tabulasi Data Umum Responden
Lampiran 13 Tabulasi Data Khusus Responden
Lampiran 14 Hasil Uji Statistik
Lampiran 15 Dokumentasi
Lampiran 16 Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah Pembimbing I
Lampiran 17 Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah Pembimbing II
Lampiran 18 Lembar Konsultasi Revisi Sidang Tugas Akhir Penguji I
Lampiran 19 Lembar Konsultasi Revisi Sidang Tugas Akhir Penguji II
Lampiran 20 Lembar Konsultasi Revisi Sidang Tugas Akhir Penguji III
Lampiran 21 Biodata Penulis
Lampiran 22 Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa sebagai individu yang sedang bertransisi menuju dewasa, seringkali menghadapi perubahan mendasar dalam kebiasaan makan mereka. Hal ini disebabkan oleh adaptasi terhadap lingkungan baru dan tekanan akademik yang intens. Idealnya mahasiswa harus menjaga kesehatannya khususnya melalui pemilihan konsumsi makanan yang mereka konsumsi. Mahasiswa dalam memilih makanan harus memperhatikan beberapa aspek karakteristik makanan, yang meliputi sifat organoleptik makanan, makanan yang mudah dicerna, serta metode penyiapan makanan (Pemilihan *et al.*, 2022). Namun pada kenyataannya, banyak Mahasiswa kesulitan mengendalikan kebiasaan memilih makanan yang mereka konsumsi, termasuk makan berlebihan dan konsumsi makanan yang tidak sehat. Mahasiswa menunjukkan beragam pola makan yang dibentuk oleh sejumlah faktor sosial, emosional, dan praktis. Pertama, ajakan teman sering kali menjadi pemicu utama mahasiswa untuk makan, baik sebagai cara untuk menjaga ikatan sosial maupun sekadar untuk menghabiskan waktu luang bersama. Kedua, kebiasaan makan bersama setelah kuliah atau kegiatan organisasi telah menjadi rutinitas, karena dianggap sebagai kesempatan untuk bersantai dan mempererat persahabatan. Ketiga, jadwal akademik yang padat sering kali menyebabkan pola makan yang tidak teratur, sehingga banyak mahasiswa melewatkan waktu makan atau makan pada waktu yang tidak teratur. Keempat, mengganti makanan utama dengan camilan telah menjadi praktik umum karena alasan praktis, meskipun mungkin tidak selalu sehat. Kelima, makan yang didorong oleh emosi seperti stres, cemas, atau bosan juga cukup umum, terutama ketika menghadapi tekanan akademik. Keenam, mahasiswa seringkali mengadopsi tren kuliner yang populer di media sosial sebagai bentuk ekspresi diri atau sekadar mencoba hal baru. Secara keseluruhan, pola-pola ini menggambarkan dinamika kehidupan mahasiswa, yang dipengaruhi oleh aspek ekonomi, sosial, dan gaya hidup kontemporer (Budiono *et al.*, 2024).

Data internasional menunjukkan bahwa pola makan bervariasi menurut usia, tingkat pendapatan, dan lokasi. Konsumsi makanan cepat saji atau makanan siap saji cenderung tinggi, terutama di kalangan dewasa muda. Selain itu, banyak orang sekarang makan lebih sering sekitar 2–3 kali makan utama ditambah camilan, dengan kecenderungan memilih makanan yang kurang sehat dan tinggi gula serta lemak, terutama di daerah perkotaan (Monitoring Health for the SDGs, Sustainable Development Goals, 2025). Data hasil penelitian (Putri, n.d.-a) frekuensi kebiasaan konsumsi makanan berkalori tinggi sering dikonsumsi oleh mahasiswa yang di kelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu obesitas dan non obesitas. Sebanyak 11 dari 25 responden (44%) pada mahasiswa obesitas. Sedangkan pada kelompok tidak obesitas, makanan berkalori tinggi jarang dikonsumsi secara bulanan yaitu sebanyak 18 dari 25 responden (72%). Sehingga diperoleh nilai $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan frekuensi konsumsi makanan berkalori tinggi antara kelompok obesitas dengan kelompok tidak obesitas yaitu responden pada kelompok obesitas mayoritas memiliki kebiasaan konsumsi makanan berkalori tinggi secara harian sedangkan responden pada

kelompok tidak obesitas mayoritas memiliki kebiasaan konsumsi makanan berkalori tinggi secara bulanan. Kebiasaan pemilihan jajanan yang salah ini menimbulkan berbagai penyakit, salah satunya yaitu demam tifoid (Jesiella *et al.*, 2025). Dalam penelitian ini, akan dilakukan pada sebanyak 208 populasi yang ada dan menggunakan total sampel pada 208 populasi tersebut.

Banyak faktor yang berkontribusi terhadap pola makan tidak seimbang di kalangan mahasiswa, salah satunya adalah paparan video makanan di media sosial. Berbagai faktor lainnya juga berkontribusi terhadap perkembangan pola makan yang tidak seimbang di kalangan mahasiswa. Salah satu penyebab utamanya adalah jadwal kuliah yang padat, yang seringkali menyebabkan mahasiswa menunda atau bahkan melewatkan waktu makan. Selanjutnya, kurangnya pemahaman tentang gizi menyebabkan pilihan makanan hanya didasarkan pada rasa, harga, atau kemudahan, tanpa mempertimbangkan kandungan gizi. Keterbatasan sumber daya keuangan juga mendorong mahasiswa untuk memilih makanan yang murah namun kurang bergizi, seperti makanan instan dan gorengan. Lingkungan sosial, seperti pengaruh teman sebaya atau keinginan untuk mengikuti tren kuliner, juga mendorong konsumsi makanan tinggi gula, garam, dan lemak. Gaya hidup yang serba cepat, seperti kebiasaan memesan makanan melalui aplikasi daring dan pola tidur yang tidak teratur, juga memperburuk ketidakseimbangan pola makan, mahasiswa seringkali mengalami makan karena emosi, misalnya ketika merasa stres atau bosan, yang membuat mereka makan alih-alih karena lapar. Terakhir, yaitu kurangnya fasilitas memasak di tempat tinggal seperti asrama atau kos-kosan membuat mahasiswa tidak dapat menyiapkan makanan sehat sendiri. Perilaku makan yang tidak tepat atau kebiasaan makan yang berlebihan ini, dapat mengganggu keseimbangan antara asupan dan pengeluaran energi, yang pada akhirnya memicu berbagai masalah kesehatan, seperti obesitas (Sumeru *et al.*, 2022). Pola makan yang tidak sehat ini, dapat berdampak serius pada produktivitas mahasiswa. Kekurangan nutrisi penting seperti vitamin, mineral, dan energi dapat mengganggu konsentrasi, memperlambat proses berpikir, dan menyebabkan kelelahan fisik maupun mental. Mahasiswa yang sering melewatkan makan atau mengonsumsi makanan rendah gizi seringkali kesulitan memahami materi kuliah dan kurang fokus saat belajar. Lebih lanjut, pola makan yang buruk dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh, membuat mahasiswa lebih rentan terhadap penyakit dan tidak dapat berpartisipasi penuh dalam kegiatan akademik. Jika tidak ditangani, kondisi ini dapat berdampak negatif pada prestasi akademik, partisipasi dalam kegiatan organisasi, dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas kuliah secara efektif.

Mahasiswa yang mengalami *overeating* akibat paparan video siaran makan atau konten kuliner di media sosial dapat diatasi melalui berbagai strategi solusi yang saling mendukung. Pendekatan pertama melibatkan peningkatan pemahaman gizi dan literasi digital, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa akan risiko konsumsi berlebih dan kemampuan mereka menyaring konten yang mereka konsumsi. Kedua, penyesuaian algoritma platform media sosial atau pemanfaatan fitur penyaringan konten berpotensi mengurangi paparan visual terhadap makanan berkalori tinggi. Pada sisi lain, pembiasaan visual paparan berulang terhadap video makanan dalam situasi terkendali juga dapat menekan nafsu makan.

Dukungan dari lingkungan sosial dan teman sebaya berperan penting dalam menjaga konsistensi perubahan perilaku ini (Thania & Humayrah, 2023). Berdasarkan studi-studi ini, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara perilaku menonton video makanan di media sosial dengan perilaku *overeating* mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025, Politeknik Negeri Madura.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah hubungan antara perilaku menonton video makanan di media sosial dengan perilaku *overeating* mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura?

1.3 Batasan Masalah

- 1) Subjek penelitian ini dibatasi hanya pada mahasiswa tingkat 1 di Jurusan Kesehatan 2025 Politeknik Negeri Madura
- 2) Penggunaan media sosial yang dimaksud berhubungan dengan konsumsi dan makanan.

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku menonton video makanan di media sosial dengan perilaku *overeating* mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku menonton video makanan di media sosial mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku *overeating* mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura.
3. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perilaku menonton video makanan di media sosial dengan perilaku *overeating* mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca atau peneliti lain dengan landasan teori di dalamnya yang membahas tentang hubungan antara perilaku menonton video makanan di media sosial dengan perilaku *overeating* mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada:

1. Responden

Responden dapat meningkatkan pengetahuannya tentang perilaku menonton video makanan di media sosial dengan memilih dan memilih tontonan yang lebih positif sehingga mahasiswa dapat meminimalisir terpengaruh ke pola makan yang berlebihan.

2. Peneliti
Peneliti mendapatkan ilmu dari hasil penelitian yang dilakukan sehingga peneliti dapat menyebarkan pengetahuan yang diperoleh kepada orang lain tentang pentingnya menjaga pola makan, dan jenis makanan yang sehat tanpa terpengaruh tontonan di media sosial.
3. Tempat Penelitian
Tempat penelitian dapat menggencarkan himbauan pada mahasiswa di Politeknik Negeri Madura untuk memperhatikan tontonan di media sosial agar tidak terpengaruh tontonn video makanan yang mengakibatkan *overeating*

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Studi Analisis dan Deskriptif

2.1.1 Landasan Teori

1. Definisi mahasiswa

Mahasiswa merujuk pada individu yang menempuh pendidikan tinggi di universitas atau institusi akademik, setelah menyelesaikan pendidikan menengah, dengan tuntutan tugas akademik, sebagai anggota komunitas akademik, mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan intelektual dan profesional, serta terlibat aktif dalam penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan karakter, semuanya sebagai langkah persiapan untuk menjadi ahli atau profesional di bidang keahliannya (Hill *et al.*, 2023)

Mahasiswa kesehatan adalah individu yang sedang menempuh Pendidikan tinggi di berbagai disiplin ilmu seperti kedokteran, kebidanan, kesehatan masyarakat, farmasi, dan kedokteran umum. Mereka secara aktif terlibat dalam pembelajaran teori dan praktik untuk membangun kompetensi sebagai tenaga kesehatan profesional. Selain memperoleh landasan pengetahuan akademis, mereka juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan klinis, etika profesi, keterampilan komunikasi, dan rasa kepedulian terhadap isu-isu kesehatan masyarakat. Sebagai calon praktisi, mahasiswa kesehatan berperan penting dalam mendukung langsung layanan kesehatan dan pengembangan sistem di masyarakat. Oleh karena itu, mereka perlu memiliki keterampilan berpikir kritis, tangguh dalam menghadapi kemauan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menunjukkan sikap profesional yang berlandaskan nilai-nilai integritas, empati, dan tanggung jawab (Hill *et al.*, 2023). Mahasiswa kesehatan ini juga diharapkan menguasai mekanisme sistem pelayanan kesehatan, berkolaborasi secara efektif dalam tim multidisiplin, dan menyadari tanggung jawabnya dalam mempromosikan dan mengedukasi masyarakat tentang kesehatan terutama di tengah dinamika era modern dan isu-isu global seperti Pandemi.

2. Ciri-ciri mahasiswa

Mahasiswa memiliki sejumlah karakteristik yang membedakan mereka dari siswa Sekolah menengah atas, sebagaimana diuraikan oleh (Peldi *et al.*, 2024):

1. Mereka memperoleh akses ke pendidikan tingkat universitas dan sering di anggap sebagai inti intelektual Masyarakat.
2. Mereka memiliki kesempatan yang lebih luas untuk menjelajahi berbagai aspek dunia melalui keterampilan yang mereka kembangkan selama masa studi

3. Mereka dapat memanfaatkan peluang untuk mengembangkan potensi mereka dengan menerapkan ilmu yang mereka peroleh dari pembelajaran di universitas
 4. Mereka memiliki potensi untuk menjadi generasi bangsa, siap mengikuti dan beradaptasi dengan tuntutan perkembangan modern.
 5. Mereka mampu berkembang menjadi pekerja profesional di dunia kerja, sehingga menjadi asset yang menarik bagi Perusahaan dan Lembaga terkait.
3. Peran mahasiswa

Mahasiswa tidak hanya bertugas memperdalam ilmunya di tingkat universitas, tetapi juga memiliki kewajiban di lingkungan kampus dan masyarakat luas. Mereka menjadi bukti nyata generasi yang berkontribusi bagi kemajuan bangsa, sebagai individu intelektual yang mampu menciptakan inovasi baru dan menggerakkan pembangunan bangsa. Berikut beberapa peran Mahasiswa menurut (Albar & Fahira, 2023):

1. Peran *iron stock*

Mahasiswa, sebagai generasi penerus bangsa, diharapkan dapat mengembangkan nilai-nilai pribadinya. Hal ini penting karena selain mendapatkan landasan ilmu pengetahuan untuk masa depan, mereka juga berkesempatan untuk mengasah kualitas pribadinya melalui pemikiran kritis dan responsif dalam menghadapi berbagai tantangan. Nilai-nilai ini kemudian akan memudahkan mahasiswa beradaptasi dan diterima di lingkungan kampus maupun masyarakat luas.

2. Peran sosial kontrol

Mahasiswa memperoleh pengalaman berharga melalui kegiatan pembelajaran di Kampus dan diluar Kampus, yang kemudian memungkinkan mereka untuk berkolaborasi secara efektif dengan Masyarakat dalam merancang inovasi baru atau mengatasi berbagai masalah sosial.

3. Peran *guardian of value*

Mahasiswa diakui sebagai pribadi yang memiliki etika moral yang tinggi, sehingga bertanggung jawab untuk senantiasa menjaga dan melestarikan nilai-nilai etika dan akhlak mulia.

4. Konsep perilaku

a. Definisi perilaku

Perilaku merupakan segala bentuk respons atau tindakan yang dilakukan oleh individu sebagai reaksi terhadap rangsangan (stimulus) dari lingkungan, Hal ini mencakup perilaku yang dapat diamati secara langsung, seperti tindakan nyata, serta perilaku yang tidak terlihat secara fisik, termasuk proses internal seperti berpikir, merasakan, atau bermaksud (Ramaditya *et al.*, 2023).

b. Komponen perilaku

1) Stimulus (rangsangan)

Stimulus yang berasal dari lingkungan eksternal atau internal individu yang mendorong perilaku. Contohnya meliputi suara, tekanan sosial, emosi, atau kebutuhan fisiologis.

- 2) Respons (tanggapan)
Tindakan atau reaksi konkret terhadap stimulus. Respons dapat berupa tindakan fisik, seperti berbicara atau berjalan, ekspresi verbal, atau bahkan ketidakaktifan.
 - 3) Motivasi
Dorongan batin yang mendorong individu untuk bertindak. Motivasi dapat muncul dari kebutuhan fisiologis, seperti lapar atau haus, kebutuhan emosional, seperti keinginan untuk diterima, atau kebutuhan sosial, seperti keinginan untuk dihargai.
 - 4) Kognisi
Proses mental yang melibatkan persepsi, pemikiran, penilaian, atau pertimbangan, yang memengaruhi bagaimana individu merespons suatu situasi. Kognisi memainkan peran penting dalam pendekatan perilaku kontemporer.
 - 5) Niat
Kesadaran individu akan kebutuhan untuk melakukan suatu perilaku.
 - 6) Sikap
Sikap, penilaian atau evaluasi individu terhadap suatu objek atau tindakan tertentu, yang bisa positif atau negatif. Sikap ini memengaruhi niat dan perilaku nyata
 - 7) Lingkungan
Faktor eksternal yang membentuk perilaku, seperti norma sosial, budaya, pengaruh teman sebaya, atau kondisi fisik, seperti ketersediaan makanan sehat.
 - 8) Penguatan (*Reinforcement*) dan Hukuman (*Punishment*)
Dalam perspektif *behavior*, perilaku dibentuk dan dipertahankan melalui konsekuensi diperkuat jika menghasilkan manfaat positif, atau dikurangi jika dihukum.
5. Konsep media sosial
- a. Definisi media sosial :
Media sosial dapat didefinisikan sebagai aplikasi berbasis internet atau perangkat seluler, yang memungkinkan interaksi antara pengguna, pembentukan komunitas virtual, dan pembuatan serta pertukaran konten yang dibuat pengguna.
 - b. Komponen dalam media sosial :
 - 1) *Platform* dan aplikasi media sosial
Mencakup berbagai *platform* atau aplikasi, seperti jejaring sosial, mikroblog, forum, dan komunitas daring, yang dikembangkan berdasarkan teknologi web atau seluler.
 - 2) Interaksi dan jaringan sosial
Pengguna tidak hanya menerima informasi tetapi juga terlibat aktif dalam membangun koneksi, berkomunikasi, berbagi konten, dan membina hubungan sosial melalui saluran virtual.
 - 3) Konten buatan pengguna
Salah satu karakteristik utama media sosial adalah kemampuan pengguna untuk membuat, memodifikasi, dan

menyebarkan konten seperti teks, gambar, video, atau audio, yang kemudian dapat dinikmati atau dikomentari oleh orang lain.

4) Jaringan virtual dan komunitas.

Media sosial memfasilitasi pembentukan komunitas virtual atau kelompok pengguna yang memiliki minat, nilai, atau aktivitas yang sama, dan memungkinkan adanya pengaruh timbal balik dalam jaringan ini.

c. Elemen media sosial :

1) Identitas pengguna (*user profile*)

Menampilkan informasi pengguna, seperti nama, foto profil dan bio, Lokasi, pekerjaan, Pendidikan, dan tautan ke media sosial lainnya

2) Aktivitas terbaru (*activity feed*)

Menunjukkan Riwayat aktivitas pengguna atau teman, yang mencakup status terbaru, komentar terakhir, aksi menyukai, mengikuti, tau bergabung grup.

3) Konten (*content*)

Ini merupakan elemen utama yang dikonsumsi dan dibagikan oleh pengguna. Jenis-jenis konten meliputi:

a) Teks: Status, caption, opini, puisi, cerita pendek

b) Foto: Selfie, dokumentasi kegiatan, produk, estetika visual

c) Video: Video pendek seperti *reels*, TikTok, *shorts*

d) Video panjang seperti *YouTube*, *IGTV*, *Facebook watch*

e) Video siaran langsung (*Live streaming*)

4) Jenis Video: Video edukasi, video tutorial, video siaran makan (mukbang), dan lainnya

d. Dampak menonton media sosial :

1) Turunnya kinerja akademik

Kepercayaan diri adalah keyakinan individu akan kemampuan yang dimilikinya, yang penting untuk terlibat secara aktif dalam perkuliahan, seperti bertanya, menjawab, serta memberi masukan. Jika mahasiswa merasa rendah keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya terkait dengan materi yang dibahas maka mereka akan mengalami hambatan yang mengarah pada penurunan kinerja akademik. Pandangan negatif dan penghindaran partisipasi dimanifestasikan sebagai penurunan kinerja akademik. Mahasiswa menjadi pasif dalam suatu diskusi. kurangnya rasa percaya diri bukan hanya sekedar perasaan, melainkan menjadi penghambat pada partisipasi dan keaktifan dalam proses perkuliahan (Kristanti *et al.*, 2024)

2) Penghambat motivasi keluarga

Teori *self efficacy* menjelaskan bahwa keyakinan remaja terhadap kemampuan mereka untuk melakukan aktivitas fisik sangat penting dalam berolahraga. Jika remaja merasa kurang terampil, maka mereka akan cenderung

menghindari aktivitas yang menuntut keterampilan fisik. Penghindaran ini kemudian dimanifestasikan sebagai kemalasan, sehingga mahasiswa beralih ke dalam hidup yang lebih sedentari (hidup pasif kurang aktivitas fisik), seperti menghabiskan waktu dengan alat elektronik atau bermain game. Hal tersebut akan menghambat mahasiswa untuk melakukan aktivitas fisik olahraga (Putri dan Pratama, 2024).

6. Perilaku *Overeating*

a. Definisi perilaku *Overeating* :

Overeating atau makan berlebihan adalah kondisi di mana seseorang mengonsumsi makanan melebihi kebutuhan energi harian tubuhnya, yang mengakibatkan asupan kalori berlebihan dan ketidakseimbangan antara pengeluaran energi dan pengeluaran energi. Hal ini mengakibatkan akumulasi energi yang, seiring waktu, dapat menyebabkan penambahan berat badan, obesitas, dan risiko penyakit metabolik lainnya. Dari perspektif psikologis, fenomena ini seringkali dipengaruhi oleh respons emosional, stres, atau kelelahan psikologis, yang mendorong seseorang untuk makan lebih banyak bahkan ketika tidak lapar (Sumeru *et al.*, 2022)

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *overeating* :

1) Pola dan kebiasaan makan

Konsumsi makanan cepat saji secara teratur, sering mengemil, asupan makanan dan minuman tinggi gula, serta jarang sarapan dikaitkan dengan risiko kelebihan berat badan dan obesitas pada anak-anak dan remaja.

2) Pola asuh orang tua

Adanya ancaman yang dirasakan orang tua terkait bahaya obesitas, mispersepsi, dan kurangnya aturan waktu menonton layar di rumah

3) Faktor risiko lainnya

Faktor-faktor lain yang terkait dengan kelebihan berat badan atau obesitas meliputi berat badan lahir dan riwayat obesitas dalam keluarga atau orang tua.

c. Dampak perilaku *overeating* :

1) Obesitas dan masalah berat badan

Kebiasaan makan berlebihan adalah penyebab utama kenaikan berat badan. Obesitas, yang ditandai dengan penumpukan lemak berlebih, dapat meningkatkan risiko berbagai penyakit kronis. Sebuah studi kohort prospektif menemukan bahwa remaja dengan riwayat makan berlebihan memiliki tingkat lemak tubuh (adipositas) yang lebih tinggi di kemudian hari.

2) Penyakit kardiovaskular

Obesitas yang diakibatkan oleh makan berlebihan dapat memicu penyakit jantung dan stroke. Peningkatan kadar kolesterol dan tekanan darah tinggi (hipertensi) merupakan faktor risiko utama yang berhubungan dengan obesitas.

Studi pada remaja menunjukkan bahwa makan berlebihan dapat menyebabkan profil peradangan dan adipokin (protein yang mengatur metabolisme) yang lebih buruk, yang mengindikasikan peningkatan risiko penyakit kardiovaskular di masa depan.

3) Diabetes mellitus tipe II

Konsumsi kalori berlebih, terutama dari makanan yang tidak sehat, dapat menyebabkan resistensi insulin dan meningkatkan risiko diabetes tipe 2. Peningkatan kadar gula darah yang tidak terkontrol merupakan salah satu dampak langsung dari pola makan buruk ini.

4) Gangguan pencernaan

Makan terlalu banyak atau terlalu cepat dapat menyebabkan masalah pencernaan seperti kembung, mual, dan rasa tidak nyaman di perut.

7. Perilaku menonton video makanan

a. Definisi menonton video makanan :

Menonton video makanan merupakan kegiatan atau perilaku kecenderungan yang ada pada individu dalam mengonsumsi konten visual yang menampilkan proses seperti memasak, penyajian makanan, ulasan kuliner, mukbang, rekomendasi restoran, atau informasi seputar gizi. Perilaku ini tidak hanya berkaitan dengan aktivitas menonton itu sendiri, tetapi juga melibatkan proses kognitif, emosional, sosial, dan motivasional yang membentuk respons terhadap konten makanan (Ramaditya *et al.*, 2023).

Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku menonton video makanan :

1. Faktor Psikologis

Dorongan untuk menonton didorong oleh faktor internal seperti rasa lapar, suasana hati, tingkat stres, dan kebutuhan akan hiburan. Lebih lanjut, konten makanan seringkali memicu kenyamanan emosional (kenyamanan menonton).

2. Faktor Sosial dan Lingkungan

Tren Minat menonton dibentuk oleh tren media sosial, rekomendasi dari teman sebaya/teman, dan popularitas influencer makanan. Minat juga dapat dipicu oleh budaya kuliner dalam keluarga atau komunitas lokal.

3. Faktor Teknologi dan Aksesibilitas

Kemudahan mengakses konten melalui berbagai platform digital (seperti TikTok, YouTube, dan Instagram) memainkan peran penting. Algoritma yang secara konsisten menampilkan konten makanan juga berkontribusi pada peningkatan frekuensi menonton.

4. Faktor Individu

Motivasi pribadi seperti hobi memasak, minat pada dunia kuliner, kebutuhan untuk mempelajari resep baru, atau rasa ingin tahu tentang jenis makanan yang belum dikenal.

Dampak Perilaku Menonton Video Makanan :

1. Dampak Positif

Pengetahuan yang Bertambah: Pemirsa dapat memperoleh informasi tentang resep, teknik memasak, dan wawasan kuliner yang lebih luas. Membangkitkan Kreativitas: Mendorong pemirsa untuk mencoba variasi menu baru atau inovasi kuliner. Mendorong Memasak di Rumah: Meningkatkan motivasi untuk memasak sendiri, yang berpotensi mengarah pada kebiasaan makan yang lebih efisien dan lebih sehat. Hiburan dan Relaksasi: Menonton video makanan dapat menjadi aktivitas yang menenangkan dan mengurangi stres.

2. Dampak Negatif

Nafsu Makan Meningkat: Konten dapat memicu *overeating*, bahkan ketika penonton tidak merasa lapar secara fisik. Perilaku Konsumen: Penonton mungkin terdorong untuk membeli makanan viral atau populer secara impulsif. Membuang-buang Waktu: Menonton maraton tanpa tujuan yang jelas dapat mengakibatkan pemborosan waktu. Persepsi yang Tidak Realistis: Standar visual makanan yang "terlalu sempurna" dalam konten dapat menciptakan ekspektasi yang tidak masuk akal tentang makanan asli.

Jenis-jenis konten video makanan yang ditonton :

1. Video Memasak (*Cooking Tutorial*)

Konten yang ditujukan untuk mengajarkan teknik dan langkah-langkah memasak, mulai dari resep sederhana hingga resep tingkat profesional.

2. Mukbang

Video yang menampilkan seseorang makan dalam porsi besar atau ekstrem, yang biasanya menarik perhatian karena rasa ingin tahu.

3. *Food Review / Food Vlog*

Berisi penilaian dan pengalaman makanan di restoran, jajanan kaki lima, atau produk makanan tertentu.

4. *Food Aesthetic / Food ASMR*

Konten yang berfokus pada visual atau suara makanan (seperti mengunyah, menyeruput) yang dirancang untuk memberikan stimulasi sensorik kepada penonton.

5. Edukasi Gizi dan Informasi Makanan

Video yang memberikan penjelasan tentang kandungan nutrisi, tips diet, atau fakta terkait makanan.

2.1.2 Definisi Variabel

1. Perilaku Menonton Video Makanan di Media Sosial

Perilaku menonton video makanan di media sosial adalah aktivitas individu dalam mengakses, melihat, dan menikmati konten visual berupa video makanan melalui platform media sosial seperti Instagram, TikTok, atau YouTube. Perilaku ini mencakup frekuensi menonton, durasi menonton, serta

ketertarikan terhadap konten makanan yang ditampilkan, yang dapat memengaruhi persepsi, emosi, dan keinginan individu terhadap makanan.

2. Perilaku *Overeating*

Perilaku *overeating* adalah perilaku makan berlebihan yang ditandai dengan konsumsi makanan dalam jumlah lebih banyak dari kebutuhan tubuh, baik secara sadar maupun tidak sadar. *Overeating* dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis, lingkungan, dan rangsangan visual, seperti paparan konten makanan, serta ditunjukkan melalui kesulitan mengontrol porsi makan, makan meskipun tidak lapar, dan makan sebagai respons terhadap emosi tertentu.

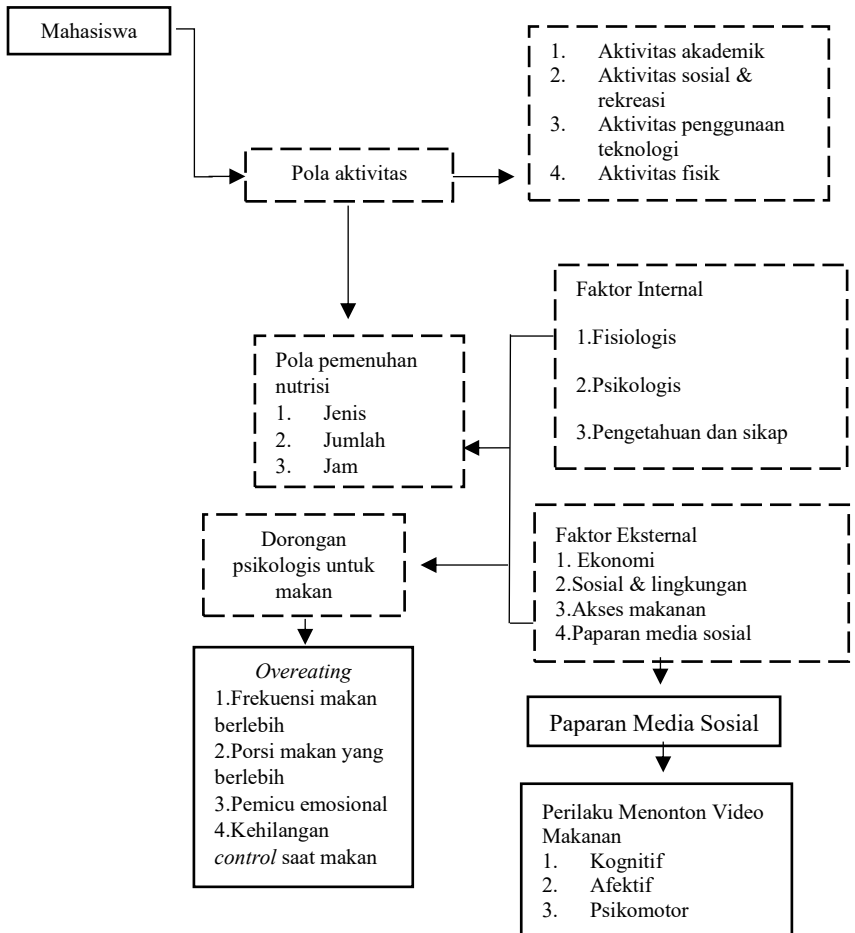
2.1.3 Hasil Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu terkait Hubungan antara Perilaku Menonton Video Makanan di Media Sosial dengan Perilaku *Overeating* Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

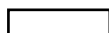
Judul penelitian, Penulis, Tahun terbit	Variabel	Metode	Hasil	<i>Novelty</i>
Hubungan penggunaan Gadget, konsumsi Junkfood dan pengetahuan gizi dengan status gizi pada remaja usia 15-17 Tahun di SMA Negeri 2 Playen Kabupaten Gunung Kidul (Putri Cahya W, 2022)	Hubungan penggunaan Gadget, dan pengetahuan gizi dengan status gizi.	D: Kuantitatif S: 150 Partisipan V: Independen (X1) Penggunaan gadget, Independen (X2) Pengetahuan gizi Dependen(Y) Status gizi. I:Observasi, Pengisian kuesioner, Pengukuran antropometri. A: Analisis data menggunakan <i>Observasional analitic</i> .	Peneliti ini memperoleh hasil yang menunjukkan mayoritas Remaja di SMA 2 Playen mengalami masalah Gizi lebih/Obesitas, dari 27 responden (37%) dengan Gizi lebih dan 5 responden (6,9%) Obesitas.	Peneliti ini meneliti tentang penggunaan Gadget dengan status gizi menggunakan Instrumen penelitian Smarthpone Addiction Scale (SAS) & Form Food Frequency Questionnaire (FFQ) kualitatif
Hubungan kebiasaan mennton mukbang antara nafsu Makan, pola	Hubungan kebiasaan mrnonton mukbang antara nafsu	D: Kuantitatif S: 80 partisipan V: Independen (X)	Penelitian ini Memperoleh hasil bahwa mayoritas status gizi subjek yang	Penelitian ini meneliti hubungan mukbang antara nafsu

Makan, dan status Gizi Mahasiswa di Jakarta (Erna Thania, 2023)	Makan, dan status Gizi.	Kebiasaan menonton mukbang (makan besar) Dependen (Y) Status gizi. I: Pengisian kuesioner A: Kuantitatif <i>Cross sectional</i> .	termasuk dalam kategori normal sebanyak 67,1%, sebesar 16,5% subjek memiliki status gizi obesitas, 10,6% memiliki status gizi kurus dan 5,9% memiliki status Gizi gemuk.	makan dan status gizi menggunakan Instrumen penelitian korelasi <i>Spearman</i>
Gambaran perilaku makan pada penonton <i>Food Vlog</i> (Video Blog) yang mengalami berat badan berlebih (Annas Sumeru, 2022)	Gambaran perilaku Makan penonton <i>Food Vlog</i> yang mengalami Berat Badan Berlebih	D: Kuantitatif S: 150 Partisipan V: Perilaku makan penonton <i>food vlog</i> I: Observasi, pengukuran antropometri. A: Kuantitatif dengan Teknik analisis univariat.	penelitian ini memperoleh hasil bahwa 46 partisipan mengalami kelebihan berat badan. Sebagian besar merupakan kelompok usia dewasa yang berada pada rentang 6-45 tahun sejumlah 58,7%.	Peneliti ini meneliti Gambaran perilaku makan Penonton <i>Food Vlog</i> yang mengalami berat badan berlebih dengan menggunakan instrumen penelitian <i>consecutive sampling</i> .

2.1.4 Kerangka Konsep



Keterangan :



: diteliti



: tidak diteliti



: garis hubungan

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Hubungan antara Perilaku Menonton Video Makanan di Media Sosial dengan Perilaku *Overeating* Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

2.1.5 Deskripsi Kerangka Konsep

Mahasiswa, sebagai subjek utama penelitian ini, menunjukkan rutinitas harian yang melibatkan penggunaan teknologi sebagai faktor penyumbang yang signifikan. Jumlah waktu yang dihabiskan mahasiswa di perangkat elektronik meningkatkan paparan mereka terhadap faktor eksternal yang memengaruhi pola konsumsi nutrisi mereka, khususnya kebiasaan menonton video makanan di media sosial (sebagai variabel independen). Kebiasaan ini mencakup frekuensi dan durasi menonton konten yang menarik secara visual seperti mukbang, ulasan makanan, atau demonstrasi memasak. Paparan yang tinggi ini diduga memicu serangkaian reaksi yang memengaruhi pola makan.

Stimulasi visual dari video makanan kemudian berinteraksi dengan faktor internal yang memengaruhi pola konsumsi nutrisi, seperti peningkatan keinginan dan pemicu makan karena emosi atau karena tidak lapar. Selain itu, sebagai elemen eksternal, video ini juga mendorong perilaku spontan, terbukti dari meningkatnya frekuensi penggunaan layanan pesan-antar makanan daring setelah menontonnya. Interaksi antara motivasi internal dan kemudahan akses eksternal ini membentuk jembatan menuju kecenderungan *overeating* (variabel dependen). Oleh karena itu, kerangka konseptual ini berhipotesis bahwa semakin intensif dan sering siswa menonton video makanan di media sosial, semakin tinggi kemungkinan mereka mengalami episode *overeating*, yang ditandai dengan konsumsi porsi besar dan hilangnya kendali.

2.1.6 Hipotesis

Hipotesis mengacu pada asumsi atau jawaban sementara yang diajukan dalam suatu penelitian untuk diuji keakuratannya. Hipotesis ini dapat diterima atau ditolak melalui uji statistik yang dilakukan dalam penelitian.

H1: Terdapat hubungan antara kebiasaan menonton video makanan dengan perilaku *overeating* pada mahasiswa tahun pertama jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura angkatan 2025

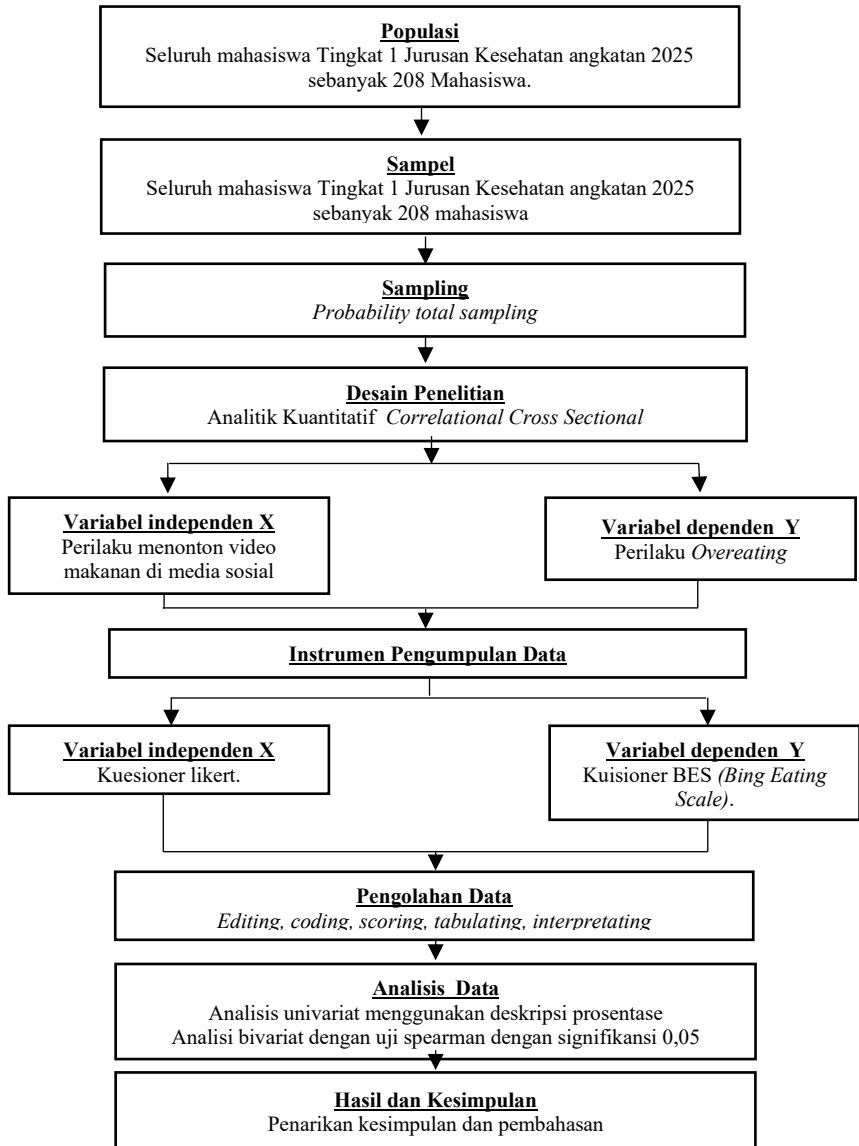
H0: Tidak terdapat hubungan antara kebiasaan menonton video makanan dengan perilaku *overeating* pada mahasiswa tahun pertama jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura angkatan 2025.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain/ Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan yang disusun untuk mengarahkan jalannya suatu penelitian yang mencakup dari penentuan sampel dan populasi, proses pengolahan data hingga penyajian hasil. Desain yang sistematis sangat penting karena dapat berpengaruh terhadap validitas hasil suatu penelitian (Arioen *et al.*, 2023). Peneliti dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Analitic cross sectional* yaitu penelitian yang dilaksanakan pada satu waktu pengumpulan dan analisis data.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Hubungan antara Perilaku Menonton Video Makanan di Media Sosial dengan Perilaku *Overeating* Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

3.3 Populasi, Sampel dan *Sampling*

1. **Populasi**
Populasi mengacu pada kumpulan elemen atau objek yang berfungsi sebagai sumber data utama dalam suatu penelitian, yang memungkinkan diperolehnya temuan penelitian (Candra *et al.*, 2024). Populasi penelitian ini, mencakup seluruh mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan, angkatan 2025, Politeknik Negeri Madura, dengan total 208 Responden.
2. **Sampel**
Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan karakteristik tertentu, sehingga dapat diterapkan dalam penelitian yang dilakukan. Sampel penelitian ini, diperoleh dengan menggunakan metode *total sampling*, yang melibatkan seluruh mahasiswa angkatan 2025 Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura, dengan total 208 Mahasiswa.
3. ***Sampling***
Sampling adalah metode pemilihan anggota populasi untuk mendapatkan sampel yang memenuhi kriteria tertentu. Pemilihan teknik pengambilan sampel, yang menentukan ukuran dan kualitas sampel, dapat memengaruhi validitas dan generalisasi temuan penelitian (Chyan *et al.*, 2023). *Sampling* penelitian ini, menggunakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas diterapkan, khususnya pengambilan sampel total, yang melibatkan pengambilan semua anggota populasi sebagai sampel.

3.4 Identifikasi Variabel

Peneliti menggunakan dua variabel dengan dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel bebas, dilambangkan dengan X, merupakan variabel independen dan berperan dalam memengaruhi variabel terikat atau dependen. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah perilaku menonton video makanan di media sosial.
2. Variabel terikat, dilambangkan dengan Y, merupakan variabel yang terikat atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *overeating*.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan antara Perilaku Menonton Video Makanan di Media Sosial dengan Perilaku *Overeating* Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Instrumen	Skala Data	Skoring
1	Independen Perilaku menonton video makanan Mahasiswa	Perilaku menonton video makanan di media sosial adalah aktivitas individu dalam mengakses dan menonton konten video yang berkaitan dengan makanan (seperti mukbang, resep, ulasan makanan) di platform seperti YouTube, TikTok, atau Instagram, yang diukur berdasarkan frekuensi, durasi, jenis konten, motivasi, dan keterlibatan pengguna terhadap video tersebut.	1.Kognitif 2.Afektif 3.Psikomotor Terhadap 1.Jenis 2.Frekuensi 3.Durasi menonton	Kuesioner Likert	Ordinal	Skor tiap item jawaban 1.STS = 1 2.TS = 2 3.S = 3 4. SS = 4 Sebaliknya untuk pertanyaan negatif Skor T 1. <i>Favourable</i> >= 54 2. <i>Unfavourable</i> le<= 54
2.	Dependen perilaku <i>overeating</i> mahasiswa	Perilaku <i>overeating</i> pada mahasiswa adalah kecenderungan individu untuk makan secara berlebihan melebihi	1.Frekuensi makan berlebih 2.Porsi makan yang berlebih 3.Pemicu Emosional	Kuisisioner BES (<i>Bing Eating Scale</i>).	Ordinal	Skor tiap item jawaban 1.STS = 0 2.TS = 1 3.S = 2 4. SS = 3 Sebaliknya untuk pertanyaan negatif

kebutuhan fisik, baik dari segi frekuensi, porsi, maupun dorongan emosional, yang diukur melalui intensitas makan berlebih, pemicu emosional (seperti stres atau bosan), serta kontrol diri terhadap asupan makanan.	4. Kehilangan Kontrol saat makan	1. <i>Favourable</i> ≥ 30 2. <i>Unfavourable</i> ≤ 30
--	----------------------------------	--

3.6 Pengumpulan dan Analisa Data

3.6.1 Pengumpulan Data

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari 2026.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura Tahun 2025.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur makan berlebih menggunakan kuesioner, Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi pola makan berlebihan pada mahasiswa adalah skala makan berlebihan (BES). Instrumen ini terdiri dari 15 pertanyaan yang disusun dalam bentuk pernyataan, yang disesuaikan dengan respons individual setiap responden. Setiap pernyataan dalam kuesioner BES mengandung unsur positif dan negatif. Sedangkan untuk mengukur Perilaku makan, Nafsu, dan Pola Makan Mahasiswa yang terpapar konten video makanan yaitu menggunakan kuesioner dengan Instrumen penelitian Kuesioner Likert. Kuesioner ini terdiri dari 18 pertanyaan, sekitar 7 pertanyaan memiliki potensi pengaruh tidak langsung terhadap nafsu makan, terutama melalui *mood/emotional influence* atau imitasi perilaku dari video dan 11 item soal lebih fokus pada pemahaman, evaluasi, atau tindakan non-makan. Proses pengumpulan data dimulai setelah peneliti mendapatkan persetujuan karya tulis ilmiah dari pembimbing dan penguji. Selanjutnya, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kepala Dinas Kesehatan dan Subkoordinator Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Politeknik Negeri Madura. Setelah mendapat balasan, peneliti menyebarkan kuesioner melalui *GoogleForm* yang kemudian disebarakan

melalui *WhatsApp* kepada responden yang merupakan mahasiswa baru Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura. Peneliti memberikan formulir persetujuan partisipasi yang harus dibaca dan ditandatangani oleh responden. Peneliti kemudian memberikan petunjuk pengisian *GoogleForm*. Data yang terkumpul diolah dengan perhitungan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel serta analisis deskriptif. Hasil pengolahan data kemudian dibahas dan disimpulkan, yang akhirnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

4. Proses pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan persetujuan penulisan karya tulis ilmiah dari dosen pembimbing. Selanjutnya, peneliti mengajukan surat permohonan surat persetujuan izin penelitian yang diajukan kepada ketua Jurusan Kesehatan serta sub koordinator akademik dan kemahasiswaan (BAAK) Politeknik Negeri Madura. Setelah menerima surat izin, kemudian peneliti membagikan kuesioner melalui *GoogleForm* yang dikirimkan melalui *WhatsApp* kepada responden, yaitu mahasiswa Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura. Responden diberikan surat persetujuan menjadi responden oleh peneliti untuk dibaca dan ditandatangani oleh responden.

Peneliti memberikan intruksi kepada responden tentang cara pengisian yang benar kemudian responden mengisi *GoogleForm* tersebut. *GoogleForm* yang sudah terisi kemudian akan diolah oleh peneliti melalui proses perhitungan persentase data. Kemudian hasil dari penilaian tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dan analisa deskripsi. Data yang sudah diolah oleh peneliti selanjutnya akan dibuat pembahasan dan penarikan kesimpulan hasil penelitian dan kemudian hasil akhir dari kesimpulan akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

3.6.2 Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing adalah proses memeriksa kembali keakuratan dan kesesuaian semua tanggapan responden dari data yang didistribusikan oleh peneliti.

2. *Coding*

Tahap *coding* melibatkan pemberian kode untuk mengubah huruf menjadi angka, sehingga memudahkan perhitungan statistik. Penelitian ini menerapkan pengkodean dengan cara berikut:

1) Jenis kelamin

- (1) Laki-laki : diberi kode 1
- (2) Perempuan : diberi kode 2

2) Kelas

- (1) A Kep : diberi kode 1
- (2) B Kep : diberi kode 2
- (3) C Kep : diberi kode 3
- (4) D Kep : diberi kode 4
- (5) A Prom : diberi kode 5

- (6) B Prom : diberi kode 6
- 3) Sumber menonton video
 - (1) Televisi : diberi kode 1
 - (2) *Platform streaming* : diberi kode 2
 - (3) Media sosial : diberi kode 3
 - (4) *Website / Portal Online* : diberi kode 4
 - (5) Aplikasi ponsel : diberi kode 5
- 4) Jenis makanan yang dikonsumsi
 - (1) Ringan : diberi kode 1
 - (2) Sedang : diberi kode 2
 - (3) Berat : diberi kode 3
- 5) Waktu makan
 - (1) 1 hari 2 kali : diberi kode 1
 - (2) 1 hari 4 kali : diberi kode 2
 - (3) 1 hari >5 kali : diberi kode 3
- 3. *Scoring*
 Tahap *Scoring* dalam penelitian, merupakan tahap pemberian skor melibatkan pemberian nilai pada setiap item pertanyaan yang tercantum pada kuesioner atau lembar observasi, dengan tujuan untuk memudahkan proses registrasi pada tahap berikutnya.
 - 1) Variabel penelitian independen X
 Skor jawaban negatif:
 - (1) Sangat Setuju : 1
 - (2) Setuju : 2
 - (3) Tidak Setuju : 3
 - (4) Sangat Tidak setuju : 4
 Skor jawaban positif:
 - (1) Sangat Setuju : 4
 - (2) Setuju : 3
 - (3) Tidak Setuju : 2
 - (4) Sangat Tidak setuju : 1
 - 2) Variabel dependen Y:
 Skor jawaban negatif:
 - (1) Sangat setuju : 0
 - (2) Setuju : 1
 - (3) Tidak setuju : 2
 - (4) Sangat tidak setuju : 3
 Skor jawaban positif:
 - (1) Sangat setuju : 3
 - (2) Setuju : 2
 - (3) Tidak setuju : 1
 - (4) Sangat tidak setuju : 0
- 4. *Tabulating*
Tabulating merupakan proses pemindahan data dari kuesioner ke dalam tabel data dasar
- 5. *Interpretating*
 Hasil penelitian diinterpretasikan dengan persentase:

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- 1) P : Persentase
- 2) $\sum f$: Jumlah kelompok
- 3) n : nilai skor maksimal

Hasil penelitian data dalam bentuk persentase dengan menggunakan skala kuantitatif sebagai berikut:

- 1) 100% : Seluruh
- 2) 76%-99% : Hampir seluruh
- 3) 51%-75% : Sebagian besar
- 4) 50% : Setengahnya
- 5) 26%-49% : Hampir setengahnya
- 6) 1%-25% : Sebagian kecil
- 7) 0% : Tidak satupun

6. Analisa Data

Analisa data merupakan tahapan dalam metodologi penelitian yang bertujuan untuk menyebarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti (Widyaiswara, 2022). Penelitian ini menggunakan analisis data korelasi analitik, yang menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen menggunakan instrumen skala BES, dan Kuesioner Likert. Selanjutnya, analisis data meliputi pendekatan analitis deskriptif dan korelasi analitik menggunakan teknik loglinear dengan tingkat signifikansi $\alpha < 0,05$ dengan interpretasi sebagai berikut:

1) Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengevaluasi distribusi frekuensi dari variabel independen dan variabel dependen (Arifin et al., 2022). Variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perilaku menonton video Makanan di media sosial sebagai variabel independen (bebas) X menggunakan kuesioner likert
- 2) Perilaku *Overeating* sebagai variabel dependen (terikat) Y menggunakan BES

$$T = \frac{50+10}{s} [x - \bar{x}]$$

Keterangan :

X = skor responden yang akan diubah menjadi skor T

$\bar{x}$ = mean skor kelompok

S = standar deviasi skor kelompok

2) Bivariat

Bivariat dalam penelitian ini digunakan uji statistik rank spearmen dengan $\alpha < 0.05$ dengan perhitungan SPSS. Apabila hasil uji statistik menunjukkan hasil $\alpha > 0.05$ maka tidak ada hubungan antara perilaku menonton video makanan di media sosial dengan perilaku *Overeating* mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura.

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 Anonymity

Anonymity adalah sesuatu yang mengacu pada prinsip etika dalam penelitian yang bertujuan untuk melindungi kerahasiaan identitas responden yang tercatat dalam kuesioner. Prinsip ini mencakup menyembunyikan semua informasi subjek penelitian, dengan identitas responden hanya ditampilkan sebagai inisial (Faiqul et al., 2024).

3.7.2 Informed Consent

Informed consent adalah kesepakatan antara peneliti dan individu yang akan menjadi subjek penelitian, yang juga dikenal sebagai responden, yang dapat diberikan melalui formulir persetujuan, lisan, atau melalui kontrak tertentu. Kesepakatan ini harus disampaikan kepada responden tanpa tekanan dari pihak mana pun.

3.7.3 Confidentiality

Confidentiality adalah yang menunjukkan prinsip etika dalam penelitian di mana peneliti berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan data responden dari pihak eksternal yang tidak berkepentingan atau tidak boleh terlibat dalam penelitian (Putra et al., 2023).

3.8 Keterbatasan Penelitian

1. Pada saat penelitian dikhawatirkan responden kurang memahami terhadap masing-masing item pertanyaan dan mengisi data dengan sembarangan, sehingga sebagian hasil jawaban responden mengisi tidak sesuai dengan pertanyaan yang sudah diajukan dan jawaban responden tidak sesuai yang diharapkan.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada proses uji reliabilitas instrumen kuesioner. Uji reliabilitas yang dilakukan belum sepenuhnya optimal karena keterbatasan peneliti sebagai mahasiswa program D3, baik dari segi waktu, pengalaman penelitian, maupun keterbatasan dalam melakukan pengujian instrumen secara lebih mendalam dan berulang.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Umum Tempat Penelitian

1. Data Geografis

Politeknik Negeri Madura berlokasi di Jalan Raya Taddan Km. 4, Camplong, Kabupaten Sampang, dengan kode pos 69213. Secara geografis, kawasan kampus dikelilingi oleh permukiman penduduk di sisi utara dan timur, area persawahan di sebelah barat, serta wilayah laut di bagian selatan. Sarana pelayanan kesehatan terdekat dapat dijangkau dalam jarak kurang lebih 4,9 kilometer dari lokasi kampus. Proses pembangunan Politeknik Negeri Madura dimulai pada tahun 2012 di atas lahan seluas sekitar 10 hektar, yang ditandai dengan pelaksanaan peletakan batu pertama pada 11 November 2012. Momen tersebut menjadi awal berdirinya institusi ini dalam upaya menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu. Letak kampus yang strategis serta kemudahan akses menjadikannya memiliki peluang besar untuk mengembangkan kegiatan akademik dan penelitian, khususnya yang berkaitan dengan lingkungan dan sumber daya alam. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Madura memiliki prospek untuk berkembang sebagai perguruan tinggi yang unggul dan berkelanjutan dengan dukungan lokasi yang strategis serta fasilitas yang memadai.

Secara geografis, Politeknik Negeri Madura memiliki batas wilayah sebagai berikut, sebelah utara berbatasan dengan permukiman warga, sebelah selatan berbatasan dengan Laut Madura, sebelah barat berbatasan dengan area persawahan, dan sebelah timur berbatasan dengan permukiman warga. Letak geografis tersebut menunjukkan bahwa Politeknik Negeri Madura berada pada kawasan yang dikelilingi oleh lingkungan permukiman dan sumber daya alam yang beragam. Lokasi kampus yang strategis serta didukung oleh aksesibilitas yang baik memberikan potensi besar dalam pengembangan kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam. Dengan kondisi tersebut, Politeknik Negeri Madura memiliki peluang untuk berkembang sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkualitas dan berkelanjutan, dengan dukungan lokasi yang strategis serta fasilitas yang memadai (Poltera, 2026).

2. Data Demografis

Politeknik Negeri Madura merupakan perguruan tinggi negeri yang berlokasi di Pulau Madura dengan sumber daya manusia yang meliputi direktur, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa yang memiliki kualitas unggul dan pola pikir profesional. Melalui kemitraan yang luas dengan dunia industri dan dunia usaha, Politeknik Negeri Madura menjalin kerja sama dalam pengembangan industri, tata kelola institusi yang efektif, serta penerapan ilmu terapan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Saat ini, Politeknik Negeri Madura memiliki empat jurusan, salah satunya adalah Jurusan Kesehatan yang berorientasi pada pengembangan lulusan yang kompeten, berintegritas, dan siap berperan aktif dalam bidang kesehatan. Pada tahun 2026, Jurusan Kesehatan menaungi dua program studi, yaitu Diploma 3 (D3) Keperawatan dan Diploma 4 (D4) Promosi Kesehatan, dengan jumlah

mahasiswa keseluruhan mencapai 447 orang. Dengan kondisi tersebut, Politeknik Negeri Madura memiliki potensi besar dalam menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu memberikan kontribusi nyata di sektor kesehatan (Poltera, 2026).

3. Data Fasilitas

Politeknik Negeri Madura didukung oleh dua gedung utama, yakni Gedung A dan Gedung B, yang dilengkapi dengan berbagai sarana penunjang kegiatan akademik. Gedung A terdiri atas tiga lantai, di mana lantai pertama digunakan sebagai ruang direktur, ruang keuangan, ruang umum, ruang BAAK, serta ruang Infokom. Pada lantai dua terdapat musholla, ruang dosen teknik, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, serta beberapa ruang perkuliahan yang juga tersedia di lantai tiga untuk mahasiswa jurusan teknik.

Gedung B juga memiliki tiga lantai, dengan lantai pertama difungsikan sebagai laboratorium kesehatan yang meliputi laboratorium dasar dan KMB, laboratorium gawat darurat, laboratorium keperawatan jiwa dan gerontik, laboratorium keperawatan anak, serta laboratorium maternitas. Selain itu, pada lantai ini juga terdapat perpustakaan dan ruang ketua jurusan kesehatan serta TMAB. Lantai dua Gedung B dilengkapi dengan ruang dosen kesehatan, ruang dosen teknik, serta musholla, serta beberapa ruang perkuliahan untuk mahasiswa TMAB dan kesehatan yang juga tersedia di lantai tiga. Selain gedung utama, Politeknik Negeri Madura juga menyediakan fasilitas pendukung lainnya berupa tiga bengkel, yaitu bengkel dasar, bengkel tenaga, dan bengkel konstruksi, serta taman, kantin, dan area parkir yang tersedia di sekitar Gedung A dan Gedung B. Dengan kelengkapan fasilitas tersebut, Politeknik Negeri Madura memiliki sarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran maupun aktivitas penunjang lainnya (Poltera, 2026).

4.1.2 Data Umum Responden

1. Data Umum Usia

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi jenis kelamin mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-Laki	25	11%
2	Perempuan	183	89%
Total		208	100%

Sumber: Data Primer 2026

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi mahasiswa berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa hampir seluruh mahasiswa berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 183 orang (89%). Sementara itu, sebagian kecil mahasiswa berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang (11%).

2. Data Umum Kelas

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi pembagian kelas mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

No	Kelas	Frekuensi	Presentase
1	A Kep	30	14%
2	B Kep	51	25%
3	C Kep	48	23%

4	D Kep	12	6%
5	A Prom	25	12%
6	B Prom	42	20%
Total		208	100%

Sumber: Data Primer 2026

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi mahasiswa berdasarkan kelas diketahui bahwa sebagian kecil mahasiswa berasal dari kelas B Kep yaitu sebanyak 51 orang (25%). Sementara, sebagian kecil selanjutnya didapat dari kelas D Kep yaitu sebanyak 12 orang (6%).

3. Data Umum Jenis Makanan yang Dikonsumsi

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi jenis makanan yang dikonsumsi mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

No	Jenis makanan yang dikonsumsi	Frekuensi	Presentase
1	Ringan	30	14%
2	Sedang	147	71%
3	Berat	31	15%
Total		208	100%

Sumber: Data Primer 2026

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat kategori diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 147 orang (71%). Selanjutnya, Sebagian kecil responden berada pada kategori ringan yang berjumlah 30 orang (14%).

4. Data Umum Waktu Makan

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi waktu makan mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

No	Waktu makan	Frekuensi	Presentase
1	1 hari 2 kali	178	86%
2	1 hari 4 kali	30	14%
3	1 hari >5 kali	0	0%
Total		208	100%

Sumber: Data Primer 2026

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan waktu makan diketahui bahwa hampir seluruh responden memiliki waktu makan 1 hari 2 kali, yaitu sebanyak 178 orang (86%). Selanjutnya, tidak satupun responden yang memiliki waktu makan 1 hari >5 kali sehingga didapat 0 orang (0%).

5. Data Umum Sumber Menonton Video

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi sumber menonton video makanan mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

No	Sumber menonton video	Frekuensi	Presentase
1	Televisi	160	77%
2	Platform Streaming	7	3%
3	Media Sosial	35	17%
4	Website/ Portal online	6	3%

5	Aplikasi Ponsel	0	0%
Total		208	100%

Sumber: Data Primer 2026

Tabel 4.5 menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan sumber informasi yang digunakan, didapat hampir seluruh responden memperoleh informasi melalui televisi, yaitu sebanyak 160 orang (77%). Selain itu, tidak satupun dari responden yang menonton video dari sumber televisi, sehingga didapat 0 responden (0%).

4.1.3 Data Khusus Responden

1. Data Khusus perilaku menonton video makanan

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi perilaku menonton video makanan mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

No	Perilaku menonton video makanan	Frekuensi	Presentase
1	<i>Favourable</i>	100	48%
2	<i>Unfavourable</i>	108	52%
Total		208	100%

Sumber: Data primer 2026

Tabel 4.6 menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku menonton video makanan, Sebagian besar responden dengan kategori *unfavourable* yang berjumlah 108 orang (52%). Sedangkan hampir setengahnya dari responden berada pada kategori *favourable* yang berjumlah 100 orang (48%).

2. Data Khusus Perilaku *Overeating*

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi perilaku *overeating* mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

No	Perilaku <i>overeating</i>	Frekuensi	Presentase
1	<i>Favourable</i>	17	8%
2	<i>Unfavourable</i>	191	92%
Total		208	100%

Sumber: Data primer 2026

Tabel 4.7 menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku menonton video, hampir seluruh responden dengan kategori *unfavourable* berjumlah 191 orang (92%). Sementara itu, sebagian kecil responden berada pada kategori *favourable*, yaitu sebanyak 17 orang (8%). Dengan demikian, perilaku *overeating* pada mayoritas responden termasuk dalam kategori unfavourable.

4.1.4 Tabulasi Silang Hubungan antara Perilaku Menonton Video Makanan dengan Perilaku *Overeating*

Tabel 4.8 Tabulasi silang hubungan antara perilaku menonton video makanan di media sosial dengan perilaku *overeating* mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

Crosstabulation

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MENONTON*OVEREATING	208	100.0%	0	0.0%	208	100.0%

Menonton *OVEREATING Crosstabulation

		Overeating		Total
		Favourable	Unfavourable	
Menonton	Favourable	6	94	100
	Unfavourable	10	98	108
Total		16	192	208

Sumber: Data primer 2026

Tabel 4.8 berdasarkan hasil tabulasi silang antara perilaku menonton video makanan dengan perilaku *overeating*, diketahui bahwa dari total 208 responden seluruh data dinyatakan valid. Sebagian besar responden sebanyak 108 orang memiliki perilaku menonton video makanan kategori *unfavourable*, dengan mayoritas sebanyak 98 responden juga memiliki perilaku *overeating* kategori *unfavourable*, dan sebanyak 10 responden memiliki perilaku *overeating* kategori *favourable*. Sementara itu, responden dengan perilaku menonton video makanan kategori *favourable* berjumlah 100 orang, dengan sebagian besar sebanyak 94 responden memiliki perilaku *overeating* kategori *unfavourable*, dan sebanyak 6 responden memiliki perilaku *overeating* kategori *favourable*.

4.1.5 Uji Statistik Hubungan antara Perilaku Menonton Video Makanan dengan Perilaku *Overeating* Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi *bivariate* perilaku menonton video makanan dengan perilaku *overeating* mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

Correlations

Correlations

		MENONTON	OVEREATING
Menonton	Pearson Correlation	1	-.061
	Sig. (2-tailed)	.	.381
	N	208	208
OVEREATING	Pearson Correlation	-.061	1

Sig. (2-tailed)	.381	.
N	208	208

Nonparametric Correlations

Correlations				
Spearman's rho			Menonton	<i>Overeating</i>
	Menonton	Correlation Coefficient	1.000	-.061
		Sig. (2-tailed)	.	.381
		N	208	208
	<i>Overeating</i>	Correlation Coefficient	-.061	1.000
		Sig. (2-tailed)	.381	.
		N	208	208

Sumber: Data primer 2026

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil uji statistik antara perilaku menonton video makanan dengan perilaku *overeating* menggunakan uji Korelasi Spearman (Rank Spearman) diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,061 dengan nilai signifikansi 0,381 ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku menonton video makanan di media sosial dengan perilaku *overeating* pada mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara perilaku menonton video makanan dengan perilaku *overeating* pada mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura, sehingga hipotesis ditolak.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Perilaku Menonton Video Makanan

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kecenderungan perilaku menonton video makanan yang kurang baik, yang dapat dilihat dari masih rendahnya skor pada indikator kognitif, afektif, dan psikomotor. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa responden belum sepenuhnya mampu mengontrol ketertarikan, respons emosional, serta dorongan perilaku yang muncul saat menonton video makanan di media sosial.

1. Kognitif

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden memilih jawaban sangat setuju pada indikator kognitif yang berkaitan dengan jenis, frekuensi, dan durasi menonton (Suaidatus *et al.*, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap aktivitas menonton. Secara teoretis, aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan memahami dan mengevaluasi informasi. Menurut (Nurmatova & Altun, 2023) yang dikemukakan oleh Benjamin Bloom, kemampuan kognitif mencakup proses mengetahui, memahami, hingga mengevaluasi informasi.

Dalam konteks media, teori ini menjelaskan bahwa individu bersifat aktif dalam memilih media sesuai kebutuhan. Berdasarkan temuan dan teori tersebut, dapat dianalisis bahwa responden tidak hanya menjadi konsumen pasif media, tetapi telah menunjukkan kemampuan berpikir selektif dalam menentukan tontonan. Hal ini menandakan bahwa aspek kognitif berperan penting dalam membentuk perilaku bermedia yang sehat.

2. Afektif

Sebagian responden memilih opsi jawaban sangat setuju pada butir pernyataan kuesioner yang berkaitan dengan ketertarikan, kesenangan, dan minat dalam memilih tontonan makanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif terhadap tayangan makanan yang ditonton (Suaidatus *et al.*, 2025) perasaan senang dan ketertarikan yang muncul memengaruhi intensitas menonton serta membentuk preferensi terhadap jenis konten makanan tertentu. Data ini menunjukkan bahwa indikator afektif berada pada kategori tinggi, yang berarti responden secara emosional menikmati dan menerima konten tersebut. Secara teoretis, ranah afektif berkaitan dengan sikap, perasaan, minat, dan nilai yang dimiliki individu terhadap suatu objek. Dalam taksonomi ranah afektif, aspek afektif mencakup tahapan menerima (*receiving*), merespons (*responding*), menilai (*valuing*), mengorganisasi nilai (*organization*), hingga karakterisasi nilai (*characterization*). Dalam konteks media, respons emosional seperti rasa senang dan tertarik menunjukkan bahwa individu tidak hanya menerima stimulus, tetapi juga memberikan penilaian positif terhadap tayangan yang dikonsumsi. Selain itu, Khalayak menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan afektif, termasuk kebutuhan hiburan dan kepuasan emosional, ini menegaskan bahwa individu secara aktif memilih media yang mampu memberikan perasaan senang, relaksasi, dan kepuasan psikologis. Sehingga, dapat dianalisis bahwa ketertarikan responden terhadap tontonan makanan merupakan bentuk keterlibatan emosional yang positif. Respons afektif ini mendorong responden untuk secara sadar memilih konten yang sesuai dengan preferensi mereka. Sikap afektif yang positif berperan dalam meningkatkan minat terhadap dunia kuliner serta memperkuat kecenderungan menjadikan tontonan makanan sebagai sumber hiburan yang memberikan kepuasan emosional. Namun demikian, afeksi positif terhadap media tetap perlu berada dalam batas yang wajar agar tidak menimbulkan ketergantungan atau pengaruh berlebihan terhadap pola konsumsi, sebagaimana dinyatakan teori di atas bahwa afeksi positif dapat meningkatkan kepuasan psikologis selama tetap terkontrol. Dengan demikian, indikator afektif menunjukkan bahwa respons emosional memiliki kontribusi penting dalam membentuk preferensi dan kebiasaan menonton responden terhadap konten makanan.

3. Psikomotor

Sebagian responden memilih opsi jawaban sangat setuju pada butir pernyataan kuesioner yang berkaitan dengan perilaku yang muncul setelah menonton tontonan makanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tayangan makanan memberikan pengaruh terhadap perilaku responden dalam kehidupan sehari-hari, seperti munculnya keinginan untuk mencoba memasak sendiri, meniru cara penyajian makanan, mencari resep, atau membeli serta mencicipi makanan yang ditampilkan (Suaidatus *et al.*, 2025). Temuan ini

menunjukkan bahwa indikator psikomotor berada pada kategori tinggi, yang berarti terdapat respons perilaku nyata sebagai dampak dari tontonan yang dikonsumsi. Ranah psikomotor ini, berkaitan dengan keterampilan dan tindakan nyata yang melibatkan koordinasi fisik sebagai hasil dari proses belajar. Dalam klasifikasi ranah psikomotor, aspek ini mencakup tahapan mulai dari gerakan dasar hingga keterampilan kompleks yang dilakukan secara terkoordinasi. Sehingga, dapat dianalisis bahwa perilaku yang muncul setelah menonton tontonan makanan merupakan bentuk integrasi antara pengetahuan (kognitif), perasaan tertarik (afektif), dan tindakan nyata (psikomotor). Respons psikomotor menunjukkan bahwa responden tidak sekadar menjadi penonton pasif, tetapi terlibat secara aktif dalam mengimplementasikan apa yang mereka lihat. Dengan demikian, indikator psikomotor memperlihatkan bahwa tontonan makanan memiliki daya dorong yang cukup kuat dalam memengaruhi perilaku konsumsi dan eksplorasi kuliner responden. Sebagaimana aspek psikomotor merupakan wujud nyata dari sikap individu terhadap media yang dikonsumsi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tontonan makanan tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan dan pembentukan sikap positif, tetapi juga mendorong terbentuknya perilaku nyata yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.

4.2.2 Perilaku *Overeating*

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan perilaku *overeating* diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori tinggi, yang ditunjukkan melalui indikator frekuensi *overeating*, porsi *overeating*, pemicu emosional, dan kehilangan kontrol saat makan

1. *Overeating*

Sebagian besar responden memilih opsi jawaban setuju dan sangat setuju pada butir pernyataan yang berkaitan dengan frekuensi *overeating*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki kecenderungan mengonsumsi makanan dalam jumlah yang melebihi kebutuhan tubuh dalam kurun waktu tertentu (Andrini *et al.*, 2023). Responden sering *overeating meskipun* tidak merasa lapar secara fisik. Temuan ini mengindikasikan adanya pola makan yang kurang terkontrol pada sebagian responden, yang berpotensi berdampak pada peningkatan berat badan dan gangguan pola makan. Secara teoretis, perilaku makan berlebih dapat dijelaskan melalui konsep *emotional eating*, yaitu kecenderungan makan sebagai respons terhadap kondisi emosional, bukan karena rasa lapar fisiologis. Konsep ini dalam kajian perilaku makan, yang menjelaskan bahwa individu dengan kontrol makan yang tidak stabil cenderung mengalami episode *overeating* ketika kontrol tersebut melemah. Selain itu, faktor lingkungan seperti ketersediaan makanan, paparan visual, serta kebiasaan sosial juga dapat memperkuat dorongan konsumsi meskipun kebutuhan biologis tidak mendesak. Dari perspektif psikologi kesehatan, *overeating* juga dapat dipengaruhi oleh stimulus eksternal (*external eating*), di mana individu terdorong untuk makan karena rangsangan visual atau aroma makanan. Paparan media, termasuk tayangan makanan, dapat menjadi salah satu bentuk stimulus yang memicu peningkatan keinginan makan, terutama jika tidak diimbangi dengan regulasi diri yang baik.

Berdasarkan temuan dan teori tersebut, dapat dianalisis bahwa frekuensi *overeating* pada sebagian responden kemungkinan dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal (emosi dan kontrol diri) serta faktor eksternal (lingkungan dan paparan makanan). Kondisi ini menunjukkan pentingnya kemampuan pengendalian diri dalam menjaga pola makan yang sehat. Jika tidak dikontrol, frekuensi *overeating* pada sebagian responden kemungkinan dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal (emosi dan kontrol diri) serta faktor eksternal (lingkungan dan paparan makanan). Kondisi ini menunjukkan pentingnya kemampuan pengendalian diri dalam menjaga pola makan yang sehat. Jika tidak dikontrol, frekuensi *overeating* dapat meningkatkan risiko kelebihan berat badan serta gangguan pola makan dalam jangka Panjang. Dengan demikian, indikator frekuensi makan berlebih memperlihatkan bahwa perilaku konsumsi tidak hanya dipengaruhi oleh kebutuhan fisiologis, tetapi juga oleh faktor psikologis dan lingkungan yang saling berinteraksi dalam membentuk kebiasaan makan individu.

2. Porsi *overeating*

Sebagian Sebagian besar responden memilih opsi jawaban setuju pada pernyataan yang menggambarkan porsi makan yang melebihi batas normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator porsi *overeating* berada pada kategori tinggi, yang berarti responden cenderung mengonsumsi makanan dalam jumlah besar dalam satu kali waktu makan. Responden dilaporkan mengambil porsi besar atau menambah makanan meskipun telah merasa kenyang. Kondisi ini mengindikasikan kurangnya kesadaran terhadap kebutuhan energi tubuh serta sinyal kenyang sebagai mekanisme pengatur konsumsi. Konsumsi porsi berlebih secara terus-menerus berpotensi meningkatkan risiko gangguan metabolik dan obesitas (Andrini *et al.*, 2023). Secara teoritis, perilaku mengonsumsi porsi makan yang berlebih dapat dijelaskan melalui konsep regulasi nafsu makan dan kontrol diri dalam psikologi kesehatan. Sinyal lapar dan kenyang secara fisiologis diatur oleh mekanisme hormonal, seperti peran hormon leptin dan ghrelin dalam mengatur keseimbangan energi tubuh. Selain itu, individu tertentu lebih responsif terhadap isyarat eksternal (seperti ukuran porsi, tampilan makanan, atau lingkungan sosial) dibandingkan sinyal internal rasa kenyang. Akibatnya, seseorang dapat terus makan karena dipengaruhi faktor eksternal meskipun kebutuhan biologis telah terpenuhi.

Dalam perspektif perilaku makan modern, ukuran porsi juga berkaitan dengan fenomena *portion size effect*, yaitu kecenderungan individu untuk mengonsumsi lebih banyak ketika disajikan porsi yang lebih besar. Faktor visual dan kebiasaan sosial turut memperkuat perilaku ini, terutama jika tidak disertai kesadaran diri (*self-awareness*) dan kontrol diri yang memadai. Berdasarkan temuan dan teori tersebut, dapat dianalisis bahwa tingginya indikator porsi makan berlebih pada responden menunjukkan adanya pengaruh faktor eksternal dan lemahnya regulasi diri dalam mengontrol konsumsi. Perilaku ini tidak hanya berkaitan dengan kebutuhan fisiologis, tetapi juga dipengaruhi oleh kebiasaan, persepsi terhadap porsi, dan dorongan lingkungan. Jika berlangsung dalam jangka panjang, pola konsumsi tersebut dapat meningkatkan risiko gangguan metabolik, penambahan berat badan, dan obesitas. Dengan demikian, indikator porsi *overeating* menegaskan

pentingnya kesadaran terhadap sinyal kenyang dan pengendalian diri dalam menjaga pola makan yang sehat dan seimbang.

3. Pemicu emosional

Sebagian besar responden memilih opsi jawaban setuju dan sangat setuju pada pernyataan yang berkaitan dengan pemicu emosional, seperti makan saat merasa stres, cemas, sedih, atau bosan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kecenderungan *emotional eating*, yaitu menggunakan makanan sebagai bentuk pelarian emosional tanpa mempertimbangkan rasa lapar secara fisik (Suaidatus *et al.*, 2025). Kondisi ini menyebabkan individu makan dalam jumlah berlebihan sebagai respons terhadap emosi negatif. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa indikator pemicu emosional berada pada kategori tinggi dan berpotensi memengaruhi pola makan responden secara signifikan. Perilaku *emotional eating* cenderung menggunakan berbagai strategi untuk mengelola emosi negatif, termasuk strategi maladaptif seperti makan berlebihan. Dari sudut pandang psikologi kesehatan, makan yang dipicu oleh emosi tidak didasarkan pada kebutuhan fisiologis, melainkan pada dorongan psikologis. Kebiasaan ini dapat mengganggu kemampuan individu dalam mengenali sinyal lapar dan kenyang secara alami. Jika berlangsung terus-menerus, *emotional eating* dapat berkembang menjadi pola makan yang tidak terkontrol dan meningkatkan risiko gangguan kesehatan, seperti kenaikan berat badan dan gangguan metabolik.

Berdasarkan temuan dan teori tersebut, dapat dianalisis bahwa tingginya indikator pemicu emosional pada responden menunjukkan adanya kecenderungan menjadikan makanan sebagai mekanisme koping terhadap tekanan psikologis. Meskipun memberikan rasa nyaman sementara, perilaku ini berpotensi menimbulkan dampak negatif apabila tidak disertai pengelolaan emosi yang sehat. Oleh karena itu, penguatan kemampuan regulasi emosi menjadi faktor penting dalam mencegah terbentuknya pola makan yang maladaptif. Dengan demikian, indikator pemicu emosional menegaskan bahwa perilaku makan tidak hanya dipengaruhi oleh kebutuhan biologis, tetapi juga oleh kondisi psikologis individu yang berperan besar dalam membentuk kebiasaan konsumsi sehari-hari.

4. Kehilangan kontrol saat makan

Sebagian besar responden memilih opsi jawaban setuju pada pernyataan yang menggambarkan kehilangan kontrol saat makan, seperti sulit berhenti makan meskipun sudah kenyang atau merasa menyesal setelah makan berlebihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden mengalami kesulitan dalam mengendalikan perilaku makan. Kehilangan kontrol ini mencerminkan adanya kecenderungan makan secara impulsif tanpa mempertimbangkan dampak fisik maupun psikologis yang mungkin timbul. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan risiko gangguan makan serta masalah kesehatan jangka panjang. (Suaidatus *et al.*, 2025) individu memerlukan kapasitas regulasi diri untuk mengendalikan dorongan dan impuls. Ketika kapasitas ini melemah misalnya akibat stres, kelelahan, atau tekanan emosional individu lebih rentan melakukan perilaku impulsif, termasuk makan berlebihan. Selain itu, dalam kajian gangguan makan, fenomena kehilangan kontrol sering dikaitkan dengan *binge eating behavior*,

yaitu episode makan dalam jumlah besar disertai perasaan tidak mampu menghentikan perilaku tersebut. Berdasarkan temuan dan teori tersebut, dapat dianalisis bahwa kehilangan kontrol saat makan pada responden menunjukkan adanya gangguan dalam mekanisme pengaturan diri. Perilaku ini tidak hanya dipicu oleh rasa lapar, tetapi juga oleh faktor emosional dan impulsivitas. Jika terjadi secara berulang, kondisi ini dapat berkembang menjadi pola makan maladaptif yang berdampak pada kesehatan fisik maupun psikologis. Dengan demikian, indikator kehilangan kontrol saat makan menegaskan pentingnya kemampuan regulasi diri dan pengelolaan emosi dalam menjaga pola makan yang sehat. Upaya peningkatan kesadaran diri dan strategi koping yang adaptif menjadi langkah penting untuk mencegah risiko gangguan makan di masa mendatang.

4.2.3 Tabulasi antara perilaku menonton video dengan perilaku *overeating*

Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji Korelasi Spearman (Rank Spearman), didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,381 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi $-0,061$, bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku menonton video makanan dengan perilaku *overeating* pada mahasiswa tingkat I Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura tahun 2025. Arah korelasi yang negatif menunjukkan adanya kecenderungan hubungan yang berlawanan arah, namun karena nilai koefisien korelasi sangat lemah dan tidak signifikan secara statistik, maka hubungan tersebut tidak dapat diinterpretasikan lebih lanjut. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan antara perilaku menonton video makanan dengan perilaku *overeating* tidak dapat diterima.

Uji Korelasi Spearman digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara satu variabel bebas, yaitu perilaku menonton video makanan, dengan satu variabel terikat, yaitu perilaku *overeating*. Pemilihan uji Spearman dinilai tepat karena data yang digunakan berskala ordinal dan tidak mensyaratkan asumsi distribusi normal. Hasil analisis menunjukkan bahwa perilaku menonton video makanan tidak memiliki keterkaitan yang bermakna dengan perilaku *overeating* mahasiswa. Temuan ini didukung oleh hasil tabulasi silang yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku menonton video makanan kategori *unfavourable*, dan pada saat yang sama perilaku *overeating* responden juga didominasi oleh kategori *unfavourable*. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingginya atau rendahnya perilaku menonton video makanan tidak secara langsung diikuti oleh perubahan perilaku *overeating*. Secara teoritis, paparan visual makanan melalui media sosial, seperti video makanan, dapat merangsang respon sensorik dan emosional yang berpotensi meningkatkan nafsu makan serta keinginan untuk mengonsumsi makanan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk membentuk perilaku *overeating* pada mahasiswa. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya faktor protektif, seperti tingkat pengetahuan gizi, kesadaran kesehatan, serta kemampuan kontrol diri yang dimiliki oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan. Dengan latar belakang pendidikan kesehatan, mahasiswa cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pola makan sehat sehingga mampu mengendalikan dorongan makan meskipun terpapar konten video makanan.

Tidak ditemukannya hubungan yang signifikan antara perilaku menonton video makanan dan perilaku *overeating* juga menunjukkan bahwa perilaku makan berlebihan merupakan perilaku yang multifaktorial. Faktor lain seperti kebiasaan makan sehari-hari, kondisi psikologis (stres dan emosi), pengaruh lingkungan sosial, ketersediaan makanan, serta gaya hidup turut berperan dalam membentuk perilaku *overeating*. Oleh karena itu, meskipun video makanan memiliki daya tarik visual yang kuat, perilaku *overeating* pada mahasiswa tidak semata-mata dipengaruhi oleh intensitas atau perilaku menonton video makanan, melainkan merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa perilaku menonton video makanan di media sosial bukan merupakan faktor dominan yang memengaruhi perilaku *overeating* pada mahasiswa tingkat I Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk menggali faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap perilaku *overeating*, serta mengembangkan intervensi yang lebih komprehensif dalam upaya pencegahan perilaku makan berlebihan pada mahasiswa.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura memiliki perilaku menonton video makanan yang *unfavourable*.
2. Hampir seluruh mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura memiliki perilaku *overeating* yang *unfavourable*.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku menonton video makanan di media sosial dengan perilaku *overeating* mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengkaji lebih mendalam perilaku menonton video makanan dengan memfokuskan pada aspek yang lebih spesifik, seperti jenis konten makanan, intensitas paparan, serta *platform* media sosial yang paling sering digunakan untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menghubungkan perilaku menonton video makanan dengan variabel lain, seperti kontrol diri, pola makan, status gizi, atau faktor psikologis yang berpotensi memengaruhi terjadinya *overeating*. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan instrumen penelitian yang lebih ringkas dan spesifik agar responden dapat mengisi kuesioner dengan lebih fokus, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan mencerminkan kondisi sebenarnya.

5.2.2 Bagi Institusi

Berdasarkan hasil penelitian, institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan upaya promosi kesehatan yang berfokus pada penerapan pola makan sehat serta perilaku konsumsi media yang bijak, khususnya dalam penggunaan media sosial yang menampilkan konten video makanan. Edukasi mengenai dampak perilaku menonton video makanan terhadap pola makan mahasiswa, termasuk potensi risiko *overeating*, perlu diberikan secara berkelanjutan melalui kegiatan akademik maupun non akademik. Selain itu, institusi pendidikan disarankan untuk menyediakan program pendukung gaya hidup sehat, seperti edukasi gizi, kampanye makan seimbang, serta kegiatan penyuluhan yang meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pengelolaan pola makan. Penyediaan lingkungan kampus yang mendukung pilihan makanan sehat, baik melalui fasilitas kantin maupun kebijakan pendukung lainnya, juga diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menerapkan gaya hidup sehat secara konsisten.

5.2.3 Bagi Responden

1. Responden diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam mengontrol perilaku menonton video makanan, terutama dengan membatasi durasi dan frekuensi menonton konten yang dapat memicu keinginan makan yang berlebihan.

2. Responden disarankan untuk lebih memperhatikan sinyal lapar dan kenyang tubuh agar dapat mencegah terjadinya perilaku *overeating*.
3. Responden dapat menerapkan pola makan yang sehat dan teratur sebagai upaya menjaga keseimbangan asupan gizi dan kesehatan tubuh.
4. Responden diharapkan mampu mengalihkan kebiasaan menonton video makanan ke aktivitas yang lebih positif, seperti berolahraga ringan, melakukan hobi, atau kegiatan produktif lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, N. F., & Fahira, N. N. (2023). The Indonesian Islamic Student Association's Idea About Civil Society. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 319–324.
- Andrini, P., Ilmu Gizi, P., Tinggi Ilmu Kesehatan Baiturrahim Jambi, S., & Keperawatan, P. (2023). *Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Overweight pada Remaja*. 6(2).
- Arifin, R., Fahdhienie, F., Ariscasari, P., Muhammadiyah Banda, U., & Corresponding, A. (2022). Analisis Minat Belajar Dan Aktivitas Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kualitas Belajar Daring Siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021. In *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat* (Vol. 2, Number 3).
- Arioen, R., Hi Ahmaludin, M., JunaidiSE MM Ir Indriyani, Sa. M., & Dra Wisnaningsih, Ms. S. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Penerbit CV. Eureka Media Aksara*.
- Budiono, S., Hidayatullah, A., Purnama, A., Studi Sarjana Keperawatan, P., & Indonesia Maju, U. (2024). Tayangan Kuliner di Media Sosial: Faktor Pemicu Nafsu Makan pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Indonesia Maju. *Journal of Health Technology*, 20(1), 28–35. <http://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JTK>
- Candra, S. P., Ulfah, A. D., Yuntina, L., & Panatap, S. J. (2024). *Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)*. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- Chyan, P., Marsisno, W., Arniyati Athar, G., Wasito, N., Minggani, F., Awal Nur, M., Gati Ningsih, A., Arina, F., Zulaicha, O., Sarman, F., Yulianto, A., & S I Asbanu, D. E. (2023). *Statistika Pendidikan (Panduan Praktis Statistika untuk Pendidikan) PT. Mifandi Mandiri Digital*.
- Faiqul, T., Basuki, H., & Febrianta, Y. (2024). Pengaruh Empathy Response, Anonymity, dan Customization terhadap Customer Trust pada Chatbot Customer Service Tokopedia. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5, 4054.
- Hill, L. H., Rogers-Shaw, C. A., & Carr-Chellman, D. J. (2023). But, is it Adult Education? Disciplinary Boundaries of Adult Education and Higher Education. *Adult Learning*, 34(2), 59–67. <https://doi.org/10.1177/10451595231159430>
- Jesiella, C., Setiani, O., Dewanti, N. A. Y., & Darundiati, Y. H. (2025). Kejadian Demam Tifoid pada Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa

Universitas Diponegoro). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 23(3), 213–222. <https://doi.org/10.14710/mkmi.23.3.213-222>

Kristanti, M., Nugrohowati, N., Harjono, Y., & Fairuz, N. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Remaja Dalam Mengkonsumsi Makanan Cepat Saji Di Kota Depok Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(01), 44–49. <https://doi.org/10.33221/jikm.v13i01.2411>

Monitoring health for the SDGs, Sustainable Development Goals. (2025).

Nurmatova, S., & Altun, M. (2023). A Comprehensive Review of Bloom's Taxonomy Integration to Enhancing Novice EFL Educators' Pedagogical Impact. *Arab World English Journal*, 14(3), 380–388. <https://doi.org/10.24093/awej/vol14no3.24>

Peldi, Syahrudin, & Asmurti. (2024). Penggunaan Media Sosial Sebagai Representasi Gaya Hidup Mahasiswa. In *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan* (Vol. 2, Number 2). <https://jurnal.unusultra.ac.id/index.php/jisdik>

Pemilihan, A., Dan, M., Mengkonsumsi, K., Sehat, M., Mahasiswa, P., Ketintang, U., Ratih, D., Ruhana, A., Astuti, N., Bahar, A., Boga, P. T., & Surabaya, U. N. (2022). *Jurnal Tata Boga*. 11(1), 22–32. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/>

Putra, Syahrhan, J. M., & Hakim, N. F. (2023). Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 27876–27881.

Putri, P. A. (n.d.-a). *Hubungan Pola Konsumsi Makanan Tinggi Kalori dan Kopi, Durasi Tidur, dan Tingkat Stress dengan Status Gizi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Association of High Calorie Food and Coffee Consumption Pattern, Sleep Duration and Stress Level with Nutritional Status in Final Year Students*.

Putri, P. A. (n.d.-b). *Hubungan Pola Konsumsi Makanan Tinggi Kalori dan Kopi, Durasi Tidur, dan Tingkat Stress dengan Status Gizi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Association of High Calorie Food and Coffee Consumption Pattern, Sleep Duration and Stress Level with Nutritional Status in Final Year Students*.

Ramaditya, M., Ramadhani, I., & Pangarso, A. (2023). *Konsep Dasar Perilaku*. <https://www.researchgate.net/publication/372286595>

Suaidatus, N., Hanna, S., Septiana, M., Wahyuningtyas, N., Kavin, R., Utami, R. A., & Tris Inggirita, N. (2025a). *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial Fenomena Shopaholic pada Kalangan Gen-Z Cerminan Budaya Hedonisme dan Konsumerisme*.

- Sumeru, A., Anam, A., Yusan, R. T., & Damayanti, A. A. (2022). Gambaran Perilaku Makan pada Penonton Food Vlog (Video Blog) yang Mengalami Berat Badan Berlebih. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 658–666. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.4630>
- Thania, E., & Humayrah, W. (2023). Hubungan Kebiasaan Menonton Mukbang antara Nafsu Makan, Pola Makan dan Status Gizi Mahasiswa di Jakarta. In *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan* (Vol. 5, Number 1).
- Widjaja, G. (2021). Inform Consent. *Cross-Border*, 4, 539–552.
- Widyaiswara. (2022). Implementasi Personal Branding SMART ASN Perwujudan Bangsa Melayani di Provinsi Maluku Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303.

Informed Consent

Yang terhormat, calon responden penelitian. Perkenalkan nama saya “Desi Firda Lestari” saya adalah mahasiswa tingkat akhir prodi D3 Keperawatan Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura.

Saat ini saya sedang menyusun penelitian yang berjudul “Hubungan antara Perilaku Menonton Video Makanan di Media Sosial dengan Perilaku *Overeating* Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura”, saya sangat membutuhkan bantuan saudara untuk berpartisipasi dalam proses penelitian ini untuk menjadi responden penelitian, sebagai bentuk etika penelitian, saya menjamin kerahasiaan data yang saudara berikan. Data yang diterima dari saudara akan disampaikan sebagai laporan hasil penelitian tanpa menyebutkan nama saudara.

Besar harapan saya saudara berkenan untuk menjadi responden dalam penelitian ini serta bersedia mengisi form pernyataan bersedia menjadi responden. Atas kebaikan dan berkenaan saudara kami sampaikan terimakasih.

Hormat saya
Peneliti,

Desi Firda Lestari
33412301042

**LEMBAR PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI
RESPONDEN**

Setelah saya membaca dengan jelas *informed consent* yang sudah diberikan, maka dengan ditandatanganinya pernyataan ini, saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Hubungan antara Perilaku Menonton Video Makanan di Media Sosial dengan Perilaku *Overeating* Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura”

Demikian surat pernyataan ini saya isi dengan sebenarnya dari kemauan saya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Hormat saya,
Responden

Nama (Inisial)

Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MADURA
Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur 69281
Telepon : (0323) 3281671 - HP : 081360034040
Laman: www.poltera.ac.id

Nomor : 2947/PL34.1/DV.01.18/2025
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal Penelitian

23 Oktober 2025

Kepada

- Yth. 1. Ketua Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura
2. Koordinator Program Studi D3 Keperawatan Politeknik Negeri Madura
3. Koordinator Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Politeknik Negeri Madura

Di Tempat

Sehubungan dengan keperluan Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa Politeknik Negeri Madura (POLTERA), maka bersama ini kami merekomendasikan 1 (Satu) mahasiswa berikut:

Nama : Desi Firda Lestari
NRP : 33412301042
Program Studi : D3 Keperawatan
Keperluan : Pengambilan Data Awal Penelitian
Judul TA : Hubungan Antara Menonton Video Makanan di Media Sosial dengan Perilaku Overeating Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura.

Untuk melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian surat pengantar ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik



M. Musta'in, M.T.
NIP. 198201252014041001



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah didaftarkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSE.

Lampiran 4 Surat Balasan Permohonan Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI MADURA JURUSAN
KESEHATAN

Jalan Raya Camplong Km.4 Taddan Camplong Sampang Jawa
Timur 69281 Telepon : (0323) 3281671 – HP : 081360034040
Laman:www.poltera.ac.id

07 November
2025

Nomor:3265/PL34.D4/DV.01.17/2025

Perihal:Surat Ijin Pengambilan Data Awal

Sehubungan dengan surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan nomor 2947/PL34.1/DV.01.18/2025 tentang Surat Pengantar Penelitian, kami dari Jurusan Kesehatan dengan ini menyatakan bahwa kami tidak keberatan dan memberikan ijin kepada 1 (satu) mahasiswa berikut:

Nam	:	Desi Firda Lestari
a	:	33412301042
NRP	:	Kesehatan
Jurusa	:	
n	:	
Program Studi	:	D3 Keperawatan
Kegiatan	:	Pengambilan Data
Awal	:	
Judul TPPA	:	Hubungan antara Perilaku Menonton Video Makanan di Media Sosial dengan Perilaku <i>Overeating</i> Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura.

Untuk melaksanakan pengambilan data awal di Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura, dengan mempertimbangkan aspek etik dan kesopanan pada saat pelaksanaan pengambilan data awal.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih

Ketua Jurusan

Ns. Abdan Syakura, S.Kep., M.K
ep.NIK. 4110181023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MADURA
Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur 69281
Telepon : (0323) 3281671 - HP : 081360034040
Laman: www.poltera.ac.id

Nomor : 0040/PL34.1/DV.01.18/2026
Perihal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

11 Januari 2026

Kepada

Yth. 1. Ketua Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura
2. Koordinator Program Studi D3 Keperawatan Politeknik Negeri Madura
3. Koordinator Program Studi D4 Promosi Kesehatan Politeknik Negeri Madura

Di Tempat

Sehubungan dengan keperluan Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa Politeknik Negeri Madura (POLTERA), maka bersama ini kami merekomendasikan 1 (Satu) mahasiswa berikut:

Nama : Desi Firda Lestari
NRP : 33412301042
Program Studi : D3 Keperawatan
Keperluan : Melakukan Penelitian
Judul TA : Hubungan Antara Perilaku Menonton Video Makanan di Media Sosial dengan Perilaku Overeating Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

Untuk melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian surat pengantar ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik



M. Musta'in, M.T.
NIP. 198201252014041001



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik termasuk Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BNSI.

Lampiran 6 Surat Balasan Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MADURA
JURUSAN KESEHATAN

Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur 69281
Telepon : (0323) 3281671 - HP : 081360034040
Laman: www.poltera.ac.id

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 0223/PL34.D4/DV.01.17/2026

Perihal : Surat Ijin Penelitian

Berdasarkan surat pengantar penelitian Politeknik Negeri Madura nomor: 0040/PL34.1/DV.01.18/2026, dengan ini kami memberikan ijin kepada:

Nama : Desi Firda Lestari
NRP : 33412301042
Program Studi : D3 Keperawatan
Keperluan : Melaksanakan penelitian
Judul TA : Hubungan Antara Perilaku Menonton Video Makanan di Media Sosial dengan Perilaku Overeating Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menanti tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesucilaan serta menghindari pernyataan – pernyataan baik dengan lisan, tulisan, yang dapat melukai / menghina Agama, Institusi dan Negara.
2. Mematuhi peraturan kampus Politeknik Negeri Madura.
3. Rekomendasi ini berlaku 3 (tiga) bulan sejak dikeluarkan surat ini.
4. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dianggap tidak berlaku apabila pemegang keterangan ini tidak memenuhi ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut di atas.
5. Melaporkan hasil penelitian, sebelum melaksanakan proses publikasi dan penyusunan laporan.

Sampang, 30 Januari 2026
Ketua Jurusan Kesehatan

Ahdan Syakura, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 199005252025211101

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MADURA
JURUSAN KESEHATAN
HIMPUNAN MAHASISWA
Jalan Raya Camplong KM. 4, Taddan, Camplong, Sampang, Madura 69281
Tlp : (0323) 3281671 – Hp : 08563055045
Laman : www.poltera.ac.id



Sampang, 4 Februari 2026

Perihal : Surat keterangan telah melaksanakan penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdan Syakura, S.Kep., Ns., M.Kep
Jabatan : Ketua Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura
Instansi : Politeknik Negeri Madura

Menerangkan bahwa :

Nama : Desi Firda Lestari
NRP : 33412301042
Jurusan : Kesehatan
Program Studi : D3 Keperawatan
Kegiatan : Telah melaksanakan penelitian
Judul Tugas Akhir : Hubungan antara Perilaku Menonton Video Makanan di Media Sosial dengan Perilaku *Overeating* Mahasiswa Tingkat I Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

Telah melaksanakan penelitian tugas akhir mulai dari tanggal 19 Januari 2026 s.d 21 Januari 2026 di Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya


Ns. Abdan Syakura, S.Kep., M.Kep
NIPPPK. 199005252025211101

Lampiran 8 Jumlah Mahasiswa Tingkat 1

Tabel Jumlah mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025
Politeknik Negeri Madura

KELAS	TOTAL
Keperawatan A	38
Keperawatan B	38
Keperawatan C	38
Keperawatan D	37
Promkes A	33
Promkes B	32
JUMLAH TOTAL	216

LEMBAR PENGUMPULAN DATA UMUM PENELITIAN

“Hubungan antara Perilaku Menonton Video Makanan di Media Sosial dengan Perilaku *Overeating* Mahasiswa Tingkat 1 Jurusan Kesehatan Angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura ”

Inisial Responden :

Tanggal Penelitian :

Nomor Penelitian :

Berilah tanda (□) pada kotak yang tersedia di bawah ini!

A. Data Umum

1. Jenis kelamin

☐

= Laki-laki

☐

= Perempuan

2. Kelas

☐

= A Kep

☐

= B Kep

☐

= C Kep

☐

= D Kep

☐

= A Prom

☐

= B Prom

3. Jenis makanan yang dikonsumsi

☐

= Ringan

☐

= Sedang

☐

= Berat

4. Waktu makan

☐

= 1 hari 2 kali

☐

= 1 hari 4 kali

☐

= 1 hari >5 kali

5. Sumber menonton video

☐

= Televisi

☐

= Platform streaming

☐

= Media sosial

☐

= Website / Portal Online

☐

= Aplikasi ponsel

KUESIONER SKALA LIKERT PERILAKU MENONTON VIDEO

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memperhatikan kredibilitas sumber sebelum menonton sebuah video.				
2	Jenis konten yang saya tonton memengaruhi cara saya memahami informasi.				
3	Semakin sering saya menonton konten tertentu, pengetahuan saya tentang topik tersebut semakin meningkat.				
4	Saya dapat memahami isi video dengan lebih baik Ketika durasinya lebih Panjang.				
5	Saya sering memberikan komentar berdasarkan analisis atau penilaian pribadi				
6	Konten yang muncul di FYP memengaruhi cara saya menafsirkan suatu isu				
7	Saya merasa lebih nyaman menonton video dari sumber yang saya percayai				
8	Jenis konten tertentu (hiburan/sedih/motivasi) mudah memengaruhi suasana hati saya				
9	Video berdurasi panjang membuat saya lebih meresapi emosi yang ditampilkan.				
10	Semakin sering saya menonton jenis video tertentu, semakin kuat perasaan saya terhadap topik tersebut.				
11	Saya memberi like, share, atau komentar, karena mengikuti perasaan saya setelah menonton video.				
12	Konten yang muncul di FYP sering memengaruhi mood saya				

13	Saya lebih cenderung meniru tindakan pada video jika berasal dari sumber yang saya percaya.				
14	Jenis konten seperti tutorial atau challenge mendorong saya untuk mencoba aktivitas tertentu.				
15	Semakin sering saya menonton video tertentu, semakin besar kemungkinan saya menirunya.				
16	Video yang berdurasi jelas dan cukup panjang membantu saya mengikuti langkah-langkahnya.				
17	Saya melakukan tindakan nyata (seperti mencoba resep atau latihan) setelah menonton video.				
18	Konten yang sering muncul di FYP membuat saya terdorong mencoba hal yang ditampilkan.				

Skala Ordinal Perilaku *Overeating*

No	Pertanyaan	Pernyataan (pilihan jawaban)
1.	Sejauh mana Anda merasa percaya diri dengan berat badan dan penampilan tubuh Anda ketika berada di sekitar orang lain?	a. Saya tidak merasa minder dengan berat badan dan ukuran tubuhku saat bersama orang lain. b. Saya merasa khawatir dengan penampilan ku di mata orang lain, tetapi biasanya hal itu tidak membuat aku merasa kecewa dengan diri ku sendiri. c. Saya jadi minder dengan penampilan dan berat badanku, yang membuatku kecewa pada diriku sendiri. d. Saya merasa sangat minder dengan berat badan saya dan seringkali merasa sangat malu dan jijik terhadap diri sendiri. Saya mencoba menghindari kontak sosial karena minder tersebut.
2.	Bagaimana kebiasaan Anda dalam mengunyah dan menghabiskan makanan saat makan?	a. Saya tidak mengalami kesulitan makan secara perlahan dengan cara yang benar. b. Meskipun saya tampaknya "melahap" makanan, saya tidak merasa kekenyangan karena makan terlalu banyak. c. Kadang kala, saya cenderung makan dengan cepat, lalu merasa tidak kenyang setelahnya. d. Saya punya kebiasaan melahap makanan tanpa benar-benar mengunyahnya. Kalau sudah begini, biasanya saya merasa kekenyangan karena sudah makan terlalu banyak.
3.	Sejauh mana Anda mampu mengendalikan keinginan makan Anda?	a. Saya merasa mampu mengendalikan keinginan makan ketika saya menginginkannya. b. Saya merasa saya gagal mengendalikan nafsu makan, lebih dari orang normal. c. Saya merasa benar-benar tidak berdaya saat harus mengendalikan keinginan makan saya.

		d. Karena saya merasa tidak berdaya dalam mengendalikan pola makan saya, saya menjadi sangat putus asa untuk mencoba mengendalikannya.
4.	Seberapa sering Anda makan ketika sedang merasa bosan?	a. Saya tidak punya kebiasaan makan saat saya bosan. b. Kadang-kadang saya makan saat bosan, tetapi sering kali saya dapat "menjadi sibuk" dan mengalihkan pikiran dari makanan. c. Saya punya kebiasaan makan saat bosan, tapi kadang-kadang, saya bisa melakukan aktivitas lain untuk mengalihkan pikiran dari makan. d. Saya punya kebiasaan makan saat bosan. Sepertinya tidak ada yang bisa menghentikan kebiasaan itu.
5.	Apa yang biasanya menjadi alasan utama anda makan?	a. Saya biasanya merasa lapar secara fisik saat makan sesuatu. b. Kadang kala, saya makan sesuatu secara impulsif meskipun sebenarnya saya tidak lapar. c. Saya punya kebiasaan rutin mengonsumsi makanan yang mungkin tidak terlalu saya nikmati, untuk memuaskan rasa lapar meski secara fisik, saya tidak membutuhkan makanan tersebut. d. Meskipun saya tidak benar-benar lapar, saya merasakan rasa lapar di mulut yang hanya terasa terpuaskan ketika saya makan makanan, seperti roti lapis, yang memenuhi mulut saya. Terkadang, ketika saya makan untuk memuaskan rasa lapar di mulut, saya memuntahkannya agar berat badan saya tidak bertambah.

6.	Bagaimana perasaan Anda terhadap diri sendiri setelah makan secara berlebihan?	a. Saya tidak merasa bersalah atau membenci diri sendiri setelah makan berlebihan. b. Setelah saya makan berlebihan, kadang-kadang saya merasa bersalah atau membenci diri sendiri. c. Hampir sepanjang waktu saya mengalami rasa bersalah yang kuat atau kebencian terhadap diri sendiri setelah saya makan berlebihan. d. Setelah saya makan berlebihan, saya hampir selalu merasa sangat bersalah, membenci diri sendiri, dan sulit menerima diri saya.
7.	Apa yang biasanya terjadi pada pola makan Anda ketika Anda sedang berdiet dan mengalami episode makan berlebihan?	a. Saya tidak kehilangan kendali penuh atas pola makan saya saat berdiet, bahkan setelah ada periode di mana saya makan berlebihan. b. Kadang-kadang ketika saya memakan "makanan terlarang" saat diet, saya merasa seperti saya "melanggarnya" dan makan lebih banyak lagi. c. Sering kali, saya punya kebiasaan berkata pada diri sendiri, "Sudah kubilang, kenapa tidak kulanjutkan saja" ketika saya makan berlebihan saat diet. Ketika itu terjadi, saya malah makan lebih banyak lagi. d. Saya punya kebiasaan rutin memulai diet ketat untuk diri sendiri, tapi saya malah merusaknya dengan makan berlebihan. Hidup saya terasa seperti "pesta" atau "kelaparan".
8.	Seberapa sering Anda makan dalam jumlah sangat banyak hingga merasa sangat kenyang atau tidak nyaman setelahnya?	a. Saya jarang makan begitu banyak sampai merasa kekenyangan setelahnya. b. Biasanya sekitar sebulan sekali, saya makan makanan dalam jumlah banyak, sampai akhirnya saya merasa sangat kekenyangan. c. Saya memiliki periode teratur selama sebulan di mana saya

		makan makanan dalam jumlah besar, baik pada waktu makan atau camilan. d. Saya makan begitu banyak makanan sehingga saya sering merasa tidak nyaman setelah makan dan kadang-kadang sedikit mual.
9.	Bagaimana pola perubahan asupan kalori Anda dalam kehidupan sehari-hari?	a. Tingkat asupan kalori saya tidak naik terlalu tinggi atau turun terlalu rendah secara teratur. b. Kadang-kadang setelah saya makan berlebihan, saya akan mencoba mengurangi asupan kalori saya hingga hampir tidak ada sama sekali untuk mengimbangi kelebihan kalori yang saya makan. c. Saya punya kebiasaan makan berlebihan di malam hari. Sepertinya rutinitas saya bukan merasa lapar di pagi hari, tapi makan berlebihan di malam hari. d. Di masa dewasa, saya pernah mengalami periode seminggu penuh di mana saya praktis kelaparan. Ini terjadi setelah periode makan berlebihan. Rasanya saya menjalani hidup "berpesta atau kelaparan".
10.	Sejauh mana Anda mampu mengendalikan dorongan makan Anda ketika sedang makan atau ingin makan?	a. Biasanya saya bisa berhenti makan kapan pun saya mau. Saya tahu kapan "sudah cukup". b. Kadang-kadang, saya mengalami dorongan untuk makan yang tampaknya tidak dapat saya kendalikan. c. Sering kali, saya merasakan keinginan makan yang kuat yang tampaknya tidak dapat saya kendalikan, tetapi di waktu lain saya dapat mengendalikan keinginan makan saya. d. Saya merasa tidak mampu mengendalikan keinginan makan.

		Saya takut tidak bisa berhenti makan secara sukarela.
11.	Sejauh mana Anda mampu berhenti makan ketika sudah merasa kenyang?	a. Saya tidak memiliki masalah berhenti makan ketika saya merasa kenyang. b. Saya biasanya bisa berhenti makan saat merasa kenyang, tetapi kadang-kadang makan berlebihan sehingga membuat saya merasa kekenyangan. c. Saya punya masalah untuk berhenti makan begitu saya mulai makan dan biasanya saya merasa kekenyangan setelah makan. d. Karena saya punya masalah tidak bisa berhenti makan saat saya mau, saya kadang kala harus memaksakan diri untuk muntah guna menghilangkan rasa kembung
12.	Bagaimana perilaku makan Anda berubah ketika Anda makan di depan orang lain dibandingkan saat Anda sendirian?	a. Tampaknya saya makan sama banyaknya saat bersama orang lain (keluarga, acara sosial) seperti saat saya sendirian. b. Kadang kala, ketika saya bersama orang lain, saya tidak makan sebanyak yang saya inginkan karena saya merasa risih dengan apa yang saya makan. c. Sering kali, saya hanya makan sedikit makanan saat ada orang lain, karena saya malu dengan makanan saya. d. Saya merasa sangat malu karena makan berlebihan sampai-sampai saya memilih waktu untuk makan berlebihan ketika saya tahu tidak ada yang akan melihat saya. Saya merasa seperti "pemakan rahasia".
13.	Bagaimana pola makan anda sehari-hari?	a. Saya makan tiga kali sehari dan hanya sesekali makan camilan di antara waktu makan. b. Saya makan 3 kali sehari, tetapi saya biasanya juga makan camilan di antara waktu makan.

		c. Bila saya banyak ngemil, saya jadi punya kebiasaan melewatkan waktu makan rutin. d. Ada periode tertentu ketika saya tampaknya terus-menerus makan, tanpa ada rencana makan.
14.	Seberapa sering anda memikirkan makanan dalam aktivitas sehari-hari?	a. Saya tidak terlalu memikirkan makanan. b. Saya sangat menginginkan makanan tetapi hanya berlangsung dalam waktu singkat. c. Ada hari-hari di mana saya tidak dapat memikirkan apa pun selain makanan. d. Sebagian besar hari-hari seperti ini disibukkan dengan pikiran tentang makanan. Rasanya aku hidup untuk makan.
15.	Bagaimana kemampuan anda dalam mengenali rasa lapar dan menentukan porsi makan yang sesuai?	a. Saya biasanya tahu apakah saya lapar secara fisik atau tidak. b. Saya makan dengan porsi yang tepat agar saya merasa kenyang. c. Terkadang, saya merasa ragu untuk memastikan apakah saya benar-benar lapar. Di saat-saat seperti ini, sulit untuk menentukan berapa banyak makanan yang harus saya makan agar kenyang. d. Sekalipun saya mungkin tahu berapa banyak kalori yang seharusnya saya makan, saya tidak tahu berapa jumlah makanan yang “normal” bagi saya.

Lampiran 11 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Deskriptor	<i>Favourable</i>	<i>UnFavourable</i>	Jumlah
Perilaku menonton video	Kognitif	Kemampuan memahami informasi dari video, Pertimbangan sumber informasi, dan Pengaruh konten pada pola pikir dan pemahaman	1,2,3,4,6	-	5
	Afektif	Pengaruh konten pada emosi, Preferensi berdasarkan rasa nyaman, dan Penguatan emosi melalui frekuensi menonton	7, 8, 9, 10, 12	-	5
	Psikomotor	Tindakan atau aktivitas nyata setelah menonton video, Kemampuan mengikuti langkah atau tutorial, Kecenderungan meniru perilaku yang ditampilkan, dan Interaksi fisik (memberi	5, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18.	-	8

		like, share, komentar) sebagai bentuk respons			
Jumlah					18

Petunjuk penilaian:

Skor jawaban positif:	Nilai Max: 18 item x 4 = 72
1.Sangat setuju : 4	Nilai Min: 18 item x 1 = 18
2. Setuju : 3	Nilai Max - Nilai Min (72 - 18) = 54
3.Tidak setuju : 2	Pembagian = 54:2 = 28
4.Sangat tidak setuju : 1	
Skor jawaban negatif:	<i>Unfavourable</i> : 1 – 27 (Perilaku menonton video rendah)
1.Sangat setuju : 1	<i>Favourable</i> : 28 – 54 (Perilaku menonton video tinggi)
2.Setuju : 2	
3.Tidak setuju : 3	
4.Sangat tidak setuju : 4	
	Tinggi: 51 – 100% Rendah: 1 – 50%

Variabel	Indikator	Deskriptor	<i>Favou rable</i>	<i>UnFavou rable</i>	Juml ah
Perilaku <i>Overeati ng</i>	Frekuensi makan berlebih	Frekuensi makan karena bosan, Frekuensi makan hingga sangat kenyang, Seberapa sering memikirkan makanan, Perubahan pola asupan harian yang menunjukkan sering makan	9	4, 14	3

	Porsi makan berlebih	Porsi yang sangat banyak, Makan tanpa batasan hingga penuh, Kebiasaan menghabiskan makanan meski kenyang	2, 11	8	3
	Pemicu emosional	Makan karena bosan, Perasaan tidak nyaman setelah makan berlebih, Episode <i>binge eating</i> saat diet.	-	4, 6, 7.	3
	Kehilangan <i>Control</i> saat makan	Tidak mampu mengendalikan dorongan makan, Makan tanpa kontrol meski sudah kenyang, Tidak mampu berhenti, Motivasi makan yang tidak sehat.	3, 10, 11, 15.	5, 12.	6
Jumlah					15

Petunjuk penilaian:

Skor jawaban positif: 1.Sangat setuju : 3 2. Setuju : 2 3.Tidak setuju : 1 4.Sangat tidak setuju : 0 Skor jawaban negatif: 1.Sangat setuju : 0 2.Setuju : 1 3.Tidak setuju : 2 4.Sangat tidak setuju : 3	Nilai Max: 15 item x 3 = 45 Nilai Min: 15 item x 0 = 0 Nilai Max - Nilai Min (45 - 0) = 45 Pembagian = 45:2 = 22 <i>Unfavourable:</i> 23 – 45 (Perilaku <i>overeating</i> tinggi / perilaku buruk) <i>Favourable:</i> 0 – 22 (Perilaku <i>overeating</i> rendah / kontrol baik) Tinggi: 51 – 100% Rendah: 1 – 50%

Lampiran 12 Tabulasi Data Umum Responden

Data Umum						
No Resp	Inisial	Jenis kelamin	Kelas	Jenis makanan	waktu makan	sumber menonton
1	D	1	2	2	2	4
2	R	1	2	2	2	3
3	F	2	6	3	1	3
4	Y	2	3	3	1	3
5	Z	2	1	2	1	3
6	N	2	3	1	1	3
7	U	1	4	1	1	3
8	M	1	2	3	1	3
9	I	2	2	2	2	5
10	R	1	3	2	1	3
11	M	2	3	2	1	3
12	L	2	5	3	1	3
13	C	2	6	2	1	3
14	E	2	3	2	1	5
15	M	2	6	2	2	3
16	W	2	3	3	1	3
17	I	2	4	2	1	3
18	T	2	1	2	1	3
19	A	2	4	2	1	3
20	G	2	3	2	1	3
21	R	2	6	3	1	3
22	A	2	5	1	1	3
23	M	1	2	2	1	3

24	R	2	3	2	2	3
25	A	2	6	2	1	3
26	A	2	6	2	1	3
27	D	2	3	2	1	3
28	B	2	2	1	1	3
29	W	2	3	2	1	3
30	S	2	1	2	2	3
31	D	2	3	3	1	5
32	I	2	1	1	1	3
33	V	2	2	2	2	3
34	C	2	1	3	1	3
35	D	2	2	2	1	3
36	N	2	1	2	1	5
37	Z	2	5	2	1	5
38	D	2	6	3	2	1
39	Y	2	6	2	1	5
40	F	2	5	2	1	3
41	L	2	6	2	1	3
42	D	2	1	2	1	3
43	N	2	2	2	1	5
44	S	2	6	2	1	3
45	D	1	1	2	1	3
46	W	2	2	3	1	5
47	F	1	1	2	2	3
48	T	2	4	2	1	3
49	K	1	3	1	3	1
50	Y	2	3	1	1	3

51	E	2	6	2	1	3
52	L	2	5	2	1	3
53	S	2	6	2	1	5
54	I	2	3	2	1	3
55	Z	2	3	1	1	3
56	H	1	4	2	1	3
57	N	2	6	2	1	3
58	S	1	2	2	1	3
59	M	2	1	1	1	3
60	D	2	2	2	1	3
61	K	2	6	2	1	3
62	J	2	3	2	1	4
63	H	2	6	2	1	3
64	M	2	3	2	1	4
65	S	2	3	3	1	3
66	D	2	3	3	1	1
67	A	2	6	1	1	3
68	D	2	3	2	1	5
69	I	2	2	2	1	3
70	Y	2	5	2	1	3
71	A	2	6	1	2	3
72	S	2	5	2	2	3
73	P	2	5	2	1	3
74	K	1	2	1	2	5
75	E	2	2	2	1	3
76	U	2	2	1	1	5
77	R	2	2	2	1	5

78	J	2	2	2	1	3
79	N	2	2	2	1	3
80	S	2	2	2	1	3
81	P	2	2	2	1	5
82	A	2	2	2	2	3
83	S	2	2	3	2	3
84	A	2	3	2	1	5
85	W	2	2	2	1	3
86	F	2	1	3	1	3
87	I	2	2	2	1	3
88	T	2	2	2	1	3
89	N	2	2	2	1	3
90	L	2	4	3	1	3
91	M	2	5	2	1	3
92	A	2	1	2	1	5
93	F	2	3	1	1	1
94	N	2	1	2	1	3
95	A	2	2	1	1	3
96	S	2	5	2	1	3
97	G	2	2	2	1	3
98	N	2	1	2	1	3
99	N	2	2	3	1	3
100	E	2	1	2	1	5
101	F	2	2	2	1	3
102	H	2	1	3	1	3
103	I	2	5	2	2	3
104	F	2	6	2	1	3

105	L	2	3	3	1	5
106	E	2	5	2	1	3
107	K	2	5	1	2	3
108	F	2	6	2	1	3
109	L	2	5	2	2	3
110	S	2	6	2	1	3
111	V	1	3	2	1	5
112	S	1	3	1	1	3
113	M	1	4	2	1	3
114	D	1	6	2	2	3
115	K	2	2	2	1	3
116	J	2	1	1	1	5
117	H	2	2	2	1	3
118	M	2	6	2	1	3
119	S	2	3	2	1	3
120	D	2	6	2	1	3
121	A	2	3	3	1	3
122	D	2	3	2	1	3
123	I	2	3	2	2	3
124	Y	2	6	1	1	3
125	A	2	3	2	2	3
126	S	2	2	1	1	3
127	P	2	5	2	1	3
128	K	2	6	2	1	3
129	E	2	5	2	1	3
130	U	2	5	3	1	3
131	R	2	2	2	1	3

132	J	2	2	2	1	3
133	R	1	2	3	1	5
134	F	2	2	2	1	3
135	Y	1	2	2	1	3
136	Z	2	2	3	1	3
137	N	2	6	2	1	3
138	U	2	3	2	1	5
139	M	2	1	2	1	5
140	I	2	3	2	1	1
141	R	2	4	2	1	5
142	M	2	2	1	1	3
143	L	2	2	2	1	3
144	C	2	3	2	1	3
145	E	2	3	2	1	5
146	M	2	5	1	1	3
147	W	2	6	2	1	3
148	I	2	3	2	1	5
149	T	2	6	2	1	3
150	A	2	3	2	1	3
151	G	1	4	2	2	3
152	R	2	1	3	2	3
153	A	2	4	3	1	3
154	M	2	3	1	2	3
155	R	2	6	2	1	5
156	A	2	5	2	1	3
157	A	2	2	2	1	3
158	D	2	3	1	1	3

159	B	2	6	2	1	3
160	W	2	6	2	1	3
161	D	2	3	1	1	3
162	W	2	2	2	1	3
163	F	2	3	1	2	3
164	T	2	1	2	1	4
165	K	2	3	2	2	3
166	Y	2	1	2	1	4
167	E	2	2	2	1	3
168	L	2	1	2	1	1
169	S	2	2	2	1	3
170	I	2	1	3	1	5
171	Z	2	5	2	1	3
172	H	2	6	2	1	3
173	N	2	6	3	1	3
174	S	2	5	2	1	3
175	M	2	6	2	1	3
176	D	2	1	2	1	5
177	K	2	2	3	1	3
178	J	2	6	2	1	5
179	H	2	1	2	1	3
180	M	2	2	1	1	3
181	S	2	1	2	1	3
182	D	2	4	1	1	5
183	A	2	1	2	1	3
184	D	2	3	2	1	3
185	I	2	6	2	1	5

186	Y	2	5	3	1	3
187	A	2	6	2	2	3
188	S	1	3	2	2	5
189	D	1	3	3	1	3
190	I	2	4	2	1	3
191	Y	1	6	2	1	3
192	A	2	2	3	1	5
193	S	2	1	2	1	3
194	P	2	2	1	1	3
195	K	2	6	2	1	3
196	E	2	3	2	1	3
197	U	2	6	2	1	3
198	R	2	3	2	1	3
199	S	2	3	1	1	3
200	U	2	3	2	1	3
201	L	2	6	2	1	4
202	Y	2	3	2	2	3
203	A	2	2	1	2	4
204	C	1	5	2	1	3
205	N	1	6	2	2	1
206	E	2	5	2	1	3
207	R	2	5	2	1	5
208	M	1	2	2	1	3

Keterangan :

Kode Jenis kelamin	1	Laki-laki	25 Responden (11%)	Kode Kelas	1	A Kep	30 Responden (14%)
	2	Perempuan	183 Responden (89%)		2	B Kep	51 Responden (25%)
Kode waktu makan	1	1 hari 2 kali	178 Responden (86%)		3	C Kep	48 Responden (23%)
	2	1 hari 4 kali	30 Responden(14%)		4	D Kep	12 Responden (6%)
Kode sumber menonton video	3	1 hari >5 kali	0 Responden (0%)		5	A Prom	25 Responden (12%)
	1	Televisi	160 Responden (77%)		6	B Prom	42 Responden (20%)
	2	<i>Platform Streaming</i>	7 Responden (3%)	Kode Jenis Makanan yang Dikonsumsi	1	Ringan	30 Responden (14%)
	3	Media Sosial	35 Responden (17%)		2	Sedang	147Responden (71%)
	4	<i>Website/Portal Online</i>	6 Responden (3%)		3	Berat	31 Responden (15%)
	5	Aplikasi Ponsel	0 Responden (0%)				

Lampiran 13 Tabulasi Data Khusus Responden

TABULASI DATA KHUSUS PERILAKU MENONTON VIDEO MAKANAN

No	Data Khusus: Perilaku Menonton Video																		Interpretasi								
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total	Ram* (s.j)	(+ - R)	(+ - S)*	S*	%	Star T	Perilaku	Kmk
1	3	2	2	3	1	3	1	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	1	39	54,21739	-15,2174	231,569	128,3551745	11,32939	84,42372917	Unfavourable	2
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53		-1,21739	1,482042			96,78096528	Unfavourable	2
3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	64		9,782609	95,69943			106,4902222	Favourable	1
4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	60		5,782609	33,43856			102,9595839	Favourable	1
5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	55		0,782609	0,612476			98,54628473	Favourable	1
6	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	53		-1,21739	1,482042			96,78096528	Unfavourable	2
7	3	2	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	56		1,782609	3,177694			99,42894445	Favourable	1
8	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	48		-6,21739	38,65595			92,36766667	Unfavourable	2
9	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	42		-12,2174	149,2647			87,07170834	Unfavourable	2
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53		-1,21739	1,482042			96,78096528	Unfavourable	2
11	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	45		-9,21739	84,9603			89,7196875	Unfavourable	2
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	49		-5,21739	27,22117			93,25032639	Unfavourable	2
13	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	66		11,78261	138,8299			108,2555417	Favourable	1
14	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	57		2,782609	7,742911			100,3116042	Favourable	1
15	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	67		12,78261	163,3951			109,1382014	Favourable	1
16	3	4	4	2	3	3	3	4	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	52		-2,21739	4,916824			95,89830556	Unfavourable	2
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	51		-3,21739	10,35161			95,01564584	Unfavourable	2
18	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	53		-1,21739	1,482042			96,78096528	Unfavourable	2
19	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	46		-8,21739	67,52552			90,60234722	Unfavourable	2
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	48		-6,21739	38,65595			92,36766667	Unfavourable	2
21	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56		1,782609	3,177694			99,42894445	Favourable	1
22	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	1	3	4	4	55		0,782609	0,612476			98,54628473	Favourable	1
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49		-5,21739	27,22117			93,25032639	Unfavourable	2
24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55		0,782609	0,612476			98,54628473	Favourable	1
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54		-0,21739	0,047259			97,663625	Unfavourable	2
26	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	57		2,782609	7,742911			100,3116042	Favourable	1
27	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	60		5,782609	33,43856			102,9595839	Favourable	1
28	2	2	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56		1,782609	3,177694			99,42894445	Favourable	1
29	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	56		1,782609	3,177694			99,42894445	Favourable	1
30	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	52		-2,21739	4,916824			95,89830556	Unfavourable	2
31	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	2	2	2	4	2	56		1,782609	3,177694			99,42894445	Favourable	1
32	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	59		4,782609	22,87335			102,0769236	Favourable	1
33	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54		-0,21739	0,047259			97,663625	Unfavourable	2
34	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	47		-7,21739	52,09074			91,48500695	Unfavourable	2
35	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	59		4,782609	22,87335			102,0769236	Favourable	1
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54		-0,21739	0,047259			97,663625	Unfavourable	2
37	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	53		-1,21739	1,482042			96,78096528	Unfavourable	2
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53		-1,21739	1,482042			96,78096528	Unfavourable	2
39	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	49		-5,21739	27,22117			93,25032639	Unfavourable	2
40	1	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62		7,782609	60,569			104,7249028	Favourable	1

41	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	55		0,782609	0,612476			98,54628473	Favourable	1
42	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	50		-4,21739	17,78639			94,13298611	UnFavourable	2
43	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	49		-5,21739	27,22117			93,25032639	UnFavourable	2	
44	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	4	3	55		0,782609	0,612476			98,54628473	Favourable	1
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54		-0,21739	0,047259			97,663625	UnFavourable	2
46	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54		-0,21739	0,047259			97,663625	UnFavourable	2
47	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58		3,782609	14,30813			101,1942639	Favourable	1
48	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	51		-3,21739	10,35161			95,01564584	UnFavourable	2
49	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	2	49		-5,21739	27,22117			93,25032639	UnFavourable	2
50	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	52		-2,21739	4,916824			95,89830556	UnFavourable	2
51	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53		-1,21739	1,482042			96,78096528	UnFavourable	2
52	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	46		-8,21739	67,52552			90,60234722	UnFavourable	2	
53	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	53		-1,21739	1,482042			96,78096528	UnFavourable	2
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54		-0,21739	0,047259			97,663625	UnFavourable	2
55	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	55		0,782609	0,612476			98,54628473	Favourable	1
56	3	4	3	2	1	2	3	2	4	2	2	1	4	3	4	2	3	1	46		-8,21739	67,52552			90,60234722	UnFavourable	2
57	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66		11,78261	138,8299			108,2555417	Favourable	1
58	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	60		5,782609	33,43856			102,9595833	Favourable	1	
59	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58		3,782609	14,30813			101,1942639	Favourable	1
60	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	45		-9,21739	84,9603			89,7196875	UnFavourable	2
61	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	49		-5,21739	27,22117			93,25032639	UnFavourable	2
62	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42		-12,2174	149,2647			87,07170834	UnFavourable	2
63	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	54		-0,21739	0,047259			97,663625	UnFavourable	2
64	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24		-30,2174	913,0907			71,18383333	UnFavourable	2
65	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	59		4,782609	22,87335			102,0769236	Favourable	1
66	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	50		-4,21739	17,78639			94,13298611	UnFavourable	2
67	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53		-1,21739	1,482042			96,78096528	UnFavourable	2
68	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68		13,78261	189,9603			110,0208611	Favourable	1
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54		-0,21739	0,047259			97,663625	UnFavourable	2
70	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54		-0,21739	0,047259			97,663625	UnFavourable	2

121	2	2	2	3	1	3	1	2	3	2	1	3	1	2	3	2	18	-16,2174	263,0038	83,54106945	Unfavourable	2
122	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57	2,782609	7,742911	100,3116042	Favourable	1
123	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	63	8,782609	77,13422	105,6075625	Favourable	1
124	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	54	-0,21739	0,047259	97,663625	Unfavourable	2
125	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54	-0,21739	0,047259	97,663625	Unfavourable	2
126	1	2	3	4	5	6	7	1	3	4	2	3	3	4	2	3	60	5,782609	33,43856	102,9595833	Favourable	1
127	2	2	2	3	1	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	42	-12,2174	149,2647	87,07170834	Unfavourable	2
128	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	0,782609	0,612476	98,54628473	Favourable	1
129	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	-0,21739	0,047259	97,663625	Unfavourable	2
130	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	62	7,782609	60,569	104,7249028	Favourable	1
131	1	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	59	4,782609	22,87335	102,0769236	Favourable	1
132	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	61	6,782609	46,00378	103,8422431	Favourable	1
133	7	1	2	3	4	4	2	3	2	4	2	1	2	3	4	5	58	3,782609	14,30813	101,1942639	Favourable	1
134	1	2	3	2	1	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	1	38	-16,2174	263,0038	83,54106945	Unfavourable	2
135	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	2,782609	7,742911	100,3116042	Favourable	1
136	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	63	8,782609	77,13422	105,6075625	Favourable	1
137	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	54	-0,21739	0,047259	97,663625	Unfavourable	2
138	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	54	-0,21739	0,047259	97,663625	Unfavourable	2
139	7	1	3	4	2	3	3	4	2	3	3	1	2	3	4	5	60	5,782609	33,43856	102,9595833	Favourable	1
140	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	42	-12,2174	149,2647	87,07170834	Unfavourable	2
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	55	0,782609	0,612476	98,54628473	Favourable	1
142	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	54	-0,21739	0,047259	97,663625	Unfavourable	2
143	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	62	7,782609	60,569	104,7249028	Favourable	1
144	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	4	4	4	59	4,782609	22,87335	102,0769236	Favourable	1
145	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61	6,782609	46,00378	103,8422431	Favourable	1
146	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	2	3	3	2	4	58	3,782609	14,30813	101,1942639	Favourable	1
147	2	2	2	3	1	3	1	2	3	2	1	3	1	2	3	2	38	-16,2174	263,0038	83,54106945	Unfavourable	2
148	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57	2,782609	7,742911	100,3116042	Favourable	1
149	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	63	8,782609	77,13422	105,6075625	Favourable	1
150	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	54	-0,21739	0,047259	97,663625	Unfavourable	2
151	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54	-0,21739	0,047259	97,663625	Unfavourable	2
152	1	2	3	4	5	6	7	1	3	4	2	3	3	4	2	3	60	5,782609	33,43856	102,9595833	Favourable	1
153	2	2	2	3	1	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	42	-12,2174	149,2647	87,07170834	Unfavourable	2
154	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	0,782609	0,612476	98,54628473	Favourable	1
155	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	-0,21739	0,047259	97,663625	Unfavourable	2
156	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	62	7,782609	60,569	104,7249028	Favourable	1
157	1	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	59	4,782609	22,87335	102,0769236	Favourable	1
158	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	60	5,782609	33,43856	102,9595833	Favourable	1
159	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	61	6,782609	46,00378	103,8422431	Favourable	1
160	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	4	2	3	3	2	38	3,782609	14,30813	101,1942639	Favourable	1

161	2	2	2	3	1	3	1	2	3	2	1	3	1	2	3	3	2	38	-16,2174	263,0038			83,54106945	UnFavourable	2
162	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57	2,782609	7,742911			100,3116042	Favourable	1
163	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	63	8,782609	77,13422			105,6075625	Favourable	1
164	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	54	-0,21739	0,047259			97,663625	UnFavourable	2
165	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	-0,21739	0,047259			97,663625	UnFavourable	2
166	1	2	3	4	5	6	7	1	3	4	2	3	3	4	4	2	3	60	5,782609	33,43856			102,9595833	Favourable	1
167	2	2	2	3	1	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	42	-12,2174	149,2647			87,07170834	UnFavourable	2
168	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	0,782609	0,612476			98,54628473	Favourable	1
169	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	-0,21739	0,047259			97,663625	UnFavourable	2
170	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	62	7,782609	60,569			104,7249028	Favourable	1
171	1	2	3	2	1	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	38	-16,2174	263,0038			83,54106945	UnFavourable	2
172	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	57	2,782609	7,742911			100,3116042	Favourable	1
173	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	63	8,782609	77,13422			105,6075625	Favourable	1
174	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	54	-0,21739	0,047259			97,663625	UnFavourable	2
175	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	54	-0,21739	0,047259			97,663625	UnFavourable	2
176	7	1	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	1	2	3	4	5	60	5,782609	33,43856			102,9595833	Favourable	1
177	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	42	-12,2174	149,2647			87,07170834	UnFavourable	2
178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	55	0,782609	0,612476			98,54628473	Favourable	1
179	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	54	-0,21739	0,047259			97,663625	UnFavourable	2
180	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	62	7,782609	60,569			104,7249028	Favourable	1
181	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	2	4	4	4	59	4,782609	22,87335			102,0769236	Favourable	1
182	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	61	6,782609	46,00378			103,8422431	Favourable	1
183	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	4	2	3	3	2	4	58	3,782609	14,30813			101,1942639	Favourable	1
184	2	2	2	3	1	3	1	2	3	2	1	3	1	2	3	3	2	38	-16,2174	263,0038			83,54106945	UnFavourable	2
185	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57	2,782609	7,742911			100,3116042	Favourable	1
186	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	63	8,782609	77,13422			105,6075625	Favourable	1
187	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	54	-0,21739	0,047259			97,663625	UnFavourable	2
188	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	-0,21739	0,047259			97,663625	UnFavourable	2
189	1	2	3	4	5	6	7	1	3	4	2	3	3	4	4	2	3	60	5,782609	33,43856			102,9595833	Favourable	1
190	2	2	2	3	1	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	42	-12,2174	149,2647			87,07170834	UnFavourable	2

191	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	0,782609	0,612476	98,54628473	Favourable	1
192	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	-0,21739	0,047259	97,663625	Unfavourable	2
193	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	62	7,782609	60,569	104,7249028	Favourable	1
194	1	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	59	4,782609	22,8735	102,0769236	Favourable	1
195	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	60	5,782609	33,43856	102,9595833	Favourable	1
196	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	61	6,782609	46,00378	103,8422431	Favourable	1
197	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	4	2	3	3	4	2	54	3,782609	14,30813	101,1942639	Favourable	1
199	2	2	2	3	1	3	1	2	3	2	1	3	1	2	3	2	2	38	-16,2174	263,0038	89,54106945	Unfavourable	2
199	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57	2,782609	7,742911	100,3116042	Favourable	1
200	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	63	8,782609	77,13422	105,6075425	Favourable	1
201	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	54	-0,21739	0,047259	97,663625	Unfavourable	2
202	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	-0,21739	0,047259	97,663625	Unfavourable	2
203	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	52	-2,21739	4,916824	95,89830556	Unfavourable	2
204	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55	0,782609	0,612476	98,54628473	Favourable	1
205	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	2	3	4	2	2	1	57	2,782609	7,742911	100,3116042	Favourable	1
206	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	4	2	3	2	2	4	58	3,782609	14,30813	101,1942639	Favourable	1
207	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	54	-0,21739	0,047259	97,663625	Unfavourable	2
208	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	52	-2,21739	4,916824	95,89830556	Unfavourable	2

Keterangan :

Favourable : Kode (1), 100 Responden (48%)

Unfavourable : Kode (2), 108 Responden (52%)

TABULASI DATA KHUSUS PERILAKU *OVEREATING*

No	Data Khusus Perilaku Overeating																	Total	Kategori	kode
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	26	UnFavourable	2
2	1	3	0	1	0	1	2	1	1	3	2	3	3	2	1	2	1	27	UnFavourable	2
3	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	24	UnFavourable	2
4	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	3	3	0	2	3	2	3	21	UnFavourable	2
5	1	2	0	1	1	0	0	1	1	3	2	0	1	2	1	2	1	19	UnFavourable	2
6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	25	UnFavourable	2
7	1	0	1	0	0	1	3	2	3	1	2	1	2	2	1	2	1	23	UnFavourable	2
8	0	0	0	1	0	2	2	1	2	2	0	0	0	2	2	1	2	17	UnFavourable	2
9	1	3	0	0	1	1	0	0	1	3	2	2	1	3	3	3	3	27	UnFavourable	2
10	1	2	0	1	0	1	1	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	15	UnFavourable	2
11	1	3	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2	0	0	3	0	3	14	UnFavourable	2
12	1	2	0	3	0	2	2	0	0	3	2	2	3	3	3	3	3	32	Favourable	1
13	1	3	0	1	0	1	3	1	1	1	1	3	1	1	0	1	0	19	UnFavourable	2
14	0	3	0	1	3	0	3	2	1	3	1	3	1	1	3	1	3	29	UnFavourable	2
15	1	2	0	3	0	2	2	0	0	3	2	2	3	3	3	3	3	32	Favourable	1
16	1	3	0	1	0	1	3	1	1	1	1	3	1	1	0	2	2	22	UnFavourable	2
17	0	3	0	1	3	0	3	2	1	3	1	3	1	1	3	2	1	28	UnFavourable	2
18	1	0	0	1	1	0	3	0	0	2	2	2	1	3	3	2	2	23	UnFavourable	2
19	0	0	0	1	3	1	2	3	0	2	2	2	3	2	2	0	0	23	UnFavourable	2
20	1	2	1	1	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	31	Favourable	1
21	1	0	0	1	0	1	0	0	0	3	2	2	3	2	2	2	3	22	UnFavourable	2
22	0	1	0	2	3	0	0	0	3	2	0	1	1	0	1	3	3	12	UnFavourable	2
23	1	0	0	1	0	1	0	1	0	3	2	3	3	3	3	3	3	27	UnFavourable	2
24	0	0	0	0	0	0	2	1	0	1	2	2	1	2	3	3	3	20	UnFavourable	2
25	1	0	0	0	0	1	1	0	0	3	3	2	3	3	3	2	2	24	UnFavourable	2
26	0	0	0	2	0	0	0	0	1	2	2	2	2	3	3	3	2	22	UnFavourable	2
27	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	2	3	3	3	2	1	20	UnFavourable	2
28	0	0	0	0	2	3	1	0	1	2	2	3	2	2	2	3	3	26	UnFavourable	2
29	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	3	2	1	2	3	2	3	21	UnFavourable	2
30	1	3	0	2	2	0	0	0	0	1	2	3	1	2	1	2	1	21	UnFavourable	2
31	1	0	0	2	1	0	0	1	0	2	3	2	2	3	3	3	3	26	UnFavourable	2
32	0	0	0	2	2	0	3	1	1	1	2	2	2	2	3	0	1	22	UnFavourable	2

33	1	2	2	1	2	2	0	3	2	0	2	2	3	2	1	1	0	26	UnFavourable	2
34	3	0	0	1	2	2	1	0	1	3	3	3	3	3	3	2	3	33	Favourable	1
35	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	2	0	2	0	1	3	3	35	Favourable	1
36	1	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	1	1	0	3	1	34	Favourable	1
37	1	0	0	1	3	1	1	1	0	2	3	2	2	2	3	3	1	26	UnFavourable	2
38	0	0	0	0	3	0	0	0	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27	UnFavourable	2
39	0	2	0	0	1	0	0	0	0	3	2	3	1	3	1	2	3	21	UnFavourable	2
40	0	0	0	0	1	1	0	0	1	2	2	3	2	3	1	2	3	21	UnFavourable	2
41	0	0	0	2	2	0	0	0	0	1	2	2	1	2	2	3	3	20	UnFavourable	2
42	1	0	0	2	0	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	32	Favourable	1
43	0	0	0	2	1	0	0	0	0	1	3	3	3	2	3	2	1	21	UnFavourable	2
44	1	0	0	1	0	1	0	0	0	3	2	2	3	3	3	1	2	22	UnFavourable	2
45	1	0	0	2	0	1	0	2	1	1	3	2	3	2	3	3	2	26	UnFavourable	2
46	3	2	2	3	1	0	2	2	0	3	2	0	2	2	1	0	1	26	UnFavourable	2
47	1	0	1	1	1	2	0	3	1	3	2	3	1	1	2	2	2	26	UnFavourable	2
48	1	0	0	2	0	1	0	0	0	3	2	2	1	3	2	0	0	17	UnFavourable	2
49	2	3	3	1	3	3	1	1	2	3	2	2	2	0	1	2	3	34	Favourable	1
50	0	0	0	1	0	0	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	23	UnFavourable	2
51	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	6	UnFavourable	2
52	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	2	3	3	2	3	2	2	21	UnFavourable	2
53	1	0	0	1	0	1	1	2	1	3	2	2	3	2	3	1	1	24	UnFavourable	2
54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	3	3	3	3	1	1	18	UnFavourable	2
55	1	0	0	2	2	0	0	0	2	3	1	2	1	2	2	1	1	20	UnFavourable	2
56	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	25	UnFavourable	2
57	0	0	0	0	2	0	0	0	0	3	2	2	2	1	1	3	3	19	UnFavourable	2
58	3	0	0	0	3	1	3	1	1	1	3	2	3	1	1	2	3	28	UnFavourable	2
59	1	1	0	1	2	0	0	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	20	UnFavourable	2
60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	2	2	3	3	2	1	19	UnFavourable	2
61	1	0	0	2	0	0	0	0	0	3	3	2	0	2	3	3	3	22	UnFavourable	2
62	1	2	0	1	0	0	0	0	0	3	3	2	0	2	1	2	2	19	UnFavourable	2
63	1	0	2	1	3	1	0	1	1	1	2	2	3	2	1	3	3	27	UnFavourable	2
64	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	24	UnFavourable	2
65	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	2	2	3	2	22	UnFavourable	2
66	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3	3	3	1	3	3	3	3	24	UnFavourable	2
67	1	2	0	0	0	1	2	0	2	1	2	0	1	3	3	3	3	24	UnFavourable	2
68	0	2	0	0	0	0	0	2	0	3	2	2	3	3	2	3	2	24	UnFavourable	2
69	0	2	0	0	0	1	0	0	0	3	3	3	3	3	3	1	3	25	UnFavourable	2

70	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3	3	3	3	3	3	2	3	25	UnFavourable	2
71	1	1	0	0	0	0	0	1	0	3	2	3	2	3	2	0	0	18	UnFavourable	2
72	2	0	0	2	1	1	1	0	1	3	2	3	3	1	3	3	2	28	UnFavourable	2
73	0	0	0	2	1	0	0	0	0	3	2	3	3	2	3	3	1	23	UnFavourable	2
74	2	0	0	2	0	0	1	2	2	0	2	1	0	0	0	2	2	16	UnFavourable	2
75	0	2	2	0	2	1	1	3	2	3	2	1	2	3	2	0	1	27	UnFavourable	2
76	0	2	0	1	2	0	2	3	2	3	2	1	1	3	1	2	3	28	UnFavourable	2
77	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	2	2	2	2	2	3	3	21	UnFavourable	2
78	1	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	0	1	0	1	26	UnFavourable	2
79	1	0	2	1	3	2	2	0	1	0	1	3	0	2	3	1	2	24	UnFavourable	2
80	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	3	3	3	2	24	UnFavourable	2
81	1	3	3	0	3	3	2	2	3	1	1	0	0	0	1	0	1	24	UnFavourable	2
82	0	0	0	1	1	0	0	0	0	3	2	2	1	1	2	3	3	19	UnFavourable	2
83	0	3	0	0	0	2	2	2	0	3	2	3	3	3	2	2	1	28	UnFavourable	2
84	1	2	2	1	1	1	0	3	1	3	2	2	2	0	1	3	3	28	UnFavourable	2
85	2	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	3	3	2	2	24	UnFavourable	2
86	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	3	3	1	2	1	1	3	20	UnFavourable	2
87	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	3	3	2	3	25	UnFavourable	2
88	0	0	0	0	0	0	3	0	0	3	2	3	3	2	2	2	3	23	UnFavourable	2
89	2	3	0	0	1	0	1	0	0	3	2	2	0	1	3	3	2	23	UnFavourable	2
90	1	0	2	1	0	1	2	0	0	3	1	3	3	2	3	2	2	26	UnFavourable	2
91	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	2	3	3	2	3	2	3	23	UnFavourable	2
92	0	0	0	0	2	2	0	0	1	3	3	3	1	3	2	3	2	25	UnFavourable	2
93	1	0	0	0	2	0	3	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	25	UnFavourable	2
94	1	0	0	1	0	1	0	0	0	3	3	3	2	2	3	2	1	22	UnFavourable	2
95	1	0	0	1	0	0	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	1	23	UnFavourable	2
96	1	0	0	2	1	0	0	0	0	3	3	3	3	2	2	3	3	26	UnFavourable	2
97	0	0	0	0	0	1	3	0	0	3	2	2	2	2	1	3	2	21	UnFavourable	2
98	0	0	0	1	0	1	2	0	0	3	2	2	2	1	0	2	1	17	UnFavourable	2
99	1	0	0	1	1	0	0	0	1	3	3	2	1	3	3	2	3	19	UnFavourable	2
100	2	0	1	2	0	1	0	0	1	1	2	2	3	3	2	3	3	20	UnFavourable	2
101	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	2	3	1	2	1	3	0	17	UnFavourable	2
102	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	1	2	3	0	1	12	UnFavourable	2
103	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	24	UnFavourable	2
104	1	0	3	2	1	2	1	3	2	1	2	3	2	3	0	3	3	28	UnFavourable	2
105	1	0	0	2	0	1	1	3	1	1	2	2	0	0	1	2	3	20	UnFavourable	2
106	1	0	0	2	0	1	0	0	0	3	1	2	2	3	3	3	3	24	UnFavourable	2

107	0	0	0	1	1	0	0	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	26	UnFavourable	2
108	1	3	0	1	0	1	2	1	1	3	2	3	3	2	1	2	1	27	UnFavourable	2
109	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	24	UnFavourable	2
110	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	3	3	0	2	3	2	3	21	UnFavourable	2
111	1	2	0	1	1	0	0	0	1	1	3	2	0	1	2	1	2	19	UnFavourable	2
112	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	25	UnFavourable	2
113	1	0	1	0	0	1	3	2	3	1	2	1	2	2	1	2	1	23	UnFavourable	2
114	0	0	0	1	0	2	2	1	2	2	0	0	0	2	2	1	2	17	UnFavourable	2
115	1	3	0	0	1	1	0	0	1	3	2	2	1	3	3	3	3	27	UnFavourable	2
116	1	2	0	1	0	1	1	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	15	UnFavourable	2
117	1	3	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2	0	0	3	0	3	14	UnFavourable	2
118	1	2	0	3	0	2	2	0	0	3	2	2	3	3	3	3	3	32	Favourable	1
119	1	3	0	1	0	1	3	1	1	1	1	3	1	1	0	1	0	19	UnFavourable	2
120	0	3	0	1	3	0	3	2	1	3	1	3	1	1	3	1	3	29	UnFavourable	2
121	1	2	0	3	0	2	2	0	0	3	2	2	3	3	3	3	3	32	Favourable	1
122	1	3	0	1	0	1	3	1	1	1	1	3	1	1	0	2	2	22	UnFavourable	2
123	0	3	0	1	3	0	3	2	1	3	1	3	1	1	3	2	1	28	UnFavourable	2
124	1	0	0	1	1	0	3	0	0	2	2	2	1	3	3	2	2	23	UnFavourable	2
125	0	0	0	1	3	1	2	3	0	2	2	2	3	2	2	0	0	23	UnFavourable	2
126	1	2	1	1	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	31	Favourable	1
127	1	0	0	1	0	1	0	0	0	3	2	2	3	2	2	2	3	22	UnFavourable	2
128	0	1	0	2	3	3	2	0	0	0	0	1	0	1	0	3	3	12	UnFavourable	2
129	1	0	0	1	0	1	0	1	0	3	2	3	3	3	3	3	3	27	UnFavourable	2
130	0	0	0	0	0	0	2	1	0	1	2	2	1	2	3	3	3	20	UnFavourable	2
131	1	0	0	0	0	1	1	0	0	3	3	2	3	3	3	2	2	24	UnFavourable	2
132	0	0	0	2	0	0	0	0	1	2	2	2	2	2	3	3	2	22	UnFavourable	2
133	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	2	3	3	3	2	1	20	UnFavourable	2
134	0	0	0	0	2	3	1	0	1	2	2	3	2	2	2	3	3	26	UnFavourable	2
135	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	3	2	1	2	3	2	3	21	UnFavourable	2
136	1	3	0	2	2	0	0	0	0	1	2	3	1	2	1	2	1	21	UnFavourable	2
137	1	0	0	2	1	0	0	1	0	2	3	2	2	3	3	3	3	26	UnFavourable	2
138	0	0	0	2	2	0	3	1	1	1	2	2	2	2	3	0	1	22	UnFavourable	2
139	1	2	2	1	2	2	0	3	2	0	2	2	3	2	1	1	0	26	UnFavourable	2
140	3	0	0	1	2	2	1	0	1	3	3	3	3	3	3	2	3	33	Favourable	1
141	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	2	0	2	0	1	3	3	35	Favourable	1
142	1	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	1	1	0	3	1	34	Favourable	1
143	1	0	0	1	3	1	1	1	0	2	3	2	2	2	3	3	1	26	UnFavourable	2

144	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27	UnFavourable	2
145	0	2	0	0	1	0	0	0	0	3	3	2	3	1	3	1	2	3	21	UnFavourable	2
146	0	0	0	0	1	1	0	0	1	2	2	2	3	2	3	1	2	3	21	UnFavourable	2
147	0	0	0	2	2	0	0	0	0	1	2	2	2	1	2	2	3	3	20	UnFavourable	2
148	1	0	0	2	0	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	32	Favourable	1
149	0	0	0	2	1	0	0	0	0	1	3	3	3	3	2	3	2	1	21	UnFavourable	2
150	1	0	0	1	0	1	0	0	0	3	2	2	3	3	3	3	1	2	22	UnFavourable	2
151	1	0	0	2	0	1	0	2	1	1	3	2	3	3	2	3	3	2	26	UnFavourable	2
152	3	2	2	3	1	0	2	2	0	3	2	0	2	2	2	1	0	1	26	UnFavourable	2
153	1	0	1	1	1	2	0	3	1	3	2	3	1	1	1	2	2	2	26	UnFavourable	2
154	1	0	0	2	0	1	0	0	0	3	2	2	2	1	3	2	0	0	17	UnFavourable	2
155	2	3	3	1	3	3	1	1	2	3	2	2	2	2	0	1	2	3	34	Favourable	1
156	0	0	0	1	0	0	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	23	UnFavourable	2
157	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	6	UnFavourable	2
158	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	2	3	3	2	3	2	2	2	21	UnFavourable	2
159	1	0	0	1	0	1	1	2	1	3	2	2	3	3	2	3	1	1	24	UnFavourable	2
160	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	3	3	3	3	3	1	1	18	UnFavourable	2
161	1	0	0	2	2	0	0	0	2	3	1	2	1	1	2	2	1	1	20	UnFavourable	2
162	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	25	UnFavourable	2
163	0	0	0	0	2	0	0	0	0	3	2	2	2	2	1	1	3	3	19	UnFavourable	2
164	3	0	0	0	3	1	3	1	1	1	3	2	3	3	1	1	2	3	28	UnFavourable	2
165	1	1	0	1	2	0	0	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	20	UnFavourable	2
166	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	2	2	2	3	3	2	1	19	UnFavourable	2
167	1	0	0	2	0	0	0	0	0	3	3	2	0	2	3	3	3	3	22	UnFavourable	2
168	1	2	0	1	0	0	0	0	0	3	3	2	0	2	1	1	2	2	19	UnFavourable	2
169	1	0	2	1	3	1	0	1	1	1	2	2	3	3	2	1	3	3	27	UnFavourable	2
170	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	UnFavourable	2
171	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	3	2	2	3	2	22	UnFavourable	2
172	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3	3	3	3	1	3	3	3	3	24	UnFavourable	2
173	1	2	0	0	0	1	2	0	2	1	2	0	1	3	3	3	3	3	24	UnFavourable	2
174	0	2	0	0	0	0	0	2	0	3	2	2	3	3	3	2	3	2	24	UnFavourable	2
175	0	2	0	0	0	1	0	0	0	3	3	3	3	3	3	3	1	3	25	UnFavourable	2
176	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3	3	3	3	3	3	2	3	3	25	UnFavourable	2
177	1	1	0	0	0	0	0	1	0	3	2	3	2	2	3	2	0		18	UnFavourable	2
178	2	0	0	2	1	1	1	0	1	3	2	3	3	3	1	3	3	2	28	UnFavourable	2
179	0	0	0	2	1	0	0	0	0	3	2	3	3	3	2	3	3	1	23	UnFavourable	2
180	2	0	0	2	0	0	1	2	2	0	2	1	0	0	0	0	2	2	16	UnFavourable	2

[illegible]

Keterangan :

Favourable : Kode (1), 17 Responden (8%)

Unfavourable : Kode (2), 191 Responden (92%)

Lampiran 14 Hasil Uji Statistik

Correlations

Correlations

[DataSet0]

		MENONTON	OVEATING
MENONTON	Pearson Correlation	1	-.061
	Sig. (2-tailed)		.381
	N	208	208
OVEATING	Pearson Correlation	-.061	1
	Sig. (2-tailed)	.381	
	N	208	208

```

NONPAR CORR
/VARIABLES=MENONTON OVEATING
/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Nonparametric Correlations

[DataSet0]

			MENONTON	OVEATING
Spearman's rho	MENONTON	Correlation Coefficient	1.000	-.061
		Sig. (2-tailed)	.	.381
		N	208	208
	OVEATING	Correlation Coefficient	-.061	1.000
		Sig. (2-tailed)	.381	.
		N	208	208

Hasil uji statistic menggunakan Rank Spearman menunjukkan hasil signifikasi Sig-2 Tailed= 0,381 > 0,05 yang artinya tidak ada hubungan antara perilaku menonton video makanan di media sosial dengan perilaku *overeating* mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura.

Crosstabs

```

CROSSTABS
/TABLES=MENONTON BY OVEATING
/FORMAT=AVALUE TABLES
/CELLS=COUNT
/COUNT ROUND CELL.

```

Crosstabs

[DataSet0]

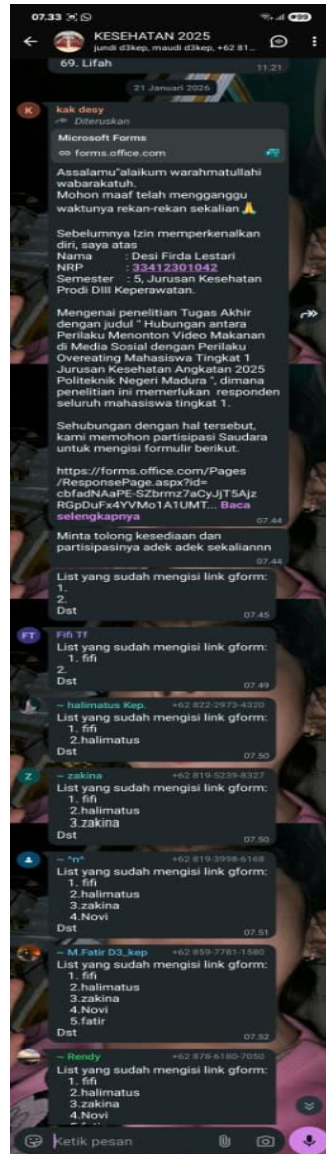
		Case Processing Summary					
		Cases				Total	
		Valid		Missing			
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
MENONTON * OVEATING		208	100.0%	0	0.0%	208	100.0%

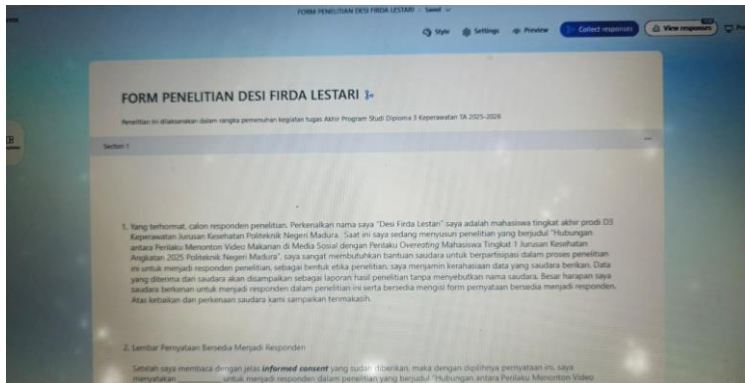
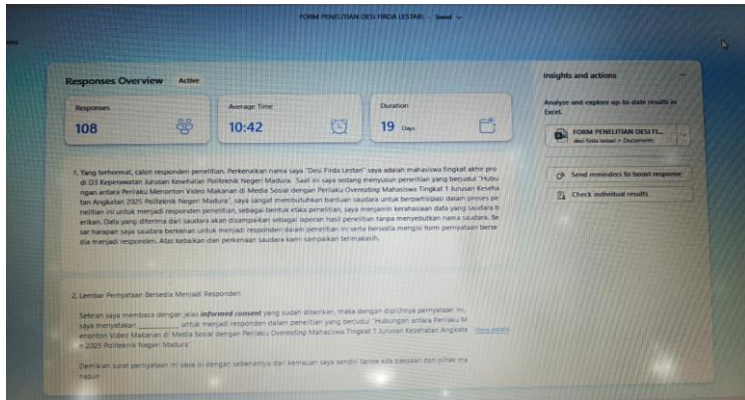
MENONTON * OVEATING Crosstabulation

		Count	
		OVEATING	
		Favourable	Unfavourable
MENONTON	Favourable	6	94
	Unfavourable	10	98
Total		16	192

Tabulasi silang menunjukkan bahwa dari 100 Mahasiswa yang memiliki perilaku menonton *favourable*, 6 Mahasiswa memiliki perilaku *overeating* yang *favourable*, dan sebanyak 94 Mahasiswa memiliki perilaku *overeating* dalam kategori *unfavourable*. Tabulasi silang menunjukkan bahwa dari 108 Mahasiswa yang memiliki perilaku menonton *unfavourable*, 10 Mahasiswa memiliki perilaku *overeating* yang *favourable*, dan sebanyak 98 Mahasiswa memiliki perilaku *overeating* dalam kategori *unfavourable*.

Lampiran 15 Dokumentasi





Lampiran 16 Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah Pembimbing I

Lampiran 16 Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah Pembimbing I

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama mahasiswa : Desi Firda Lestari

NRP : 33412301042

Judul : Hubungan antara perilaku menonton video makanan di media sosial dengan perilaku *Overeating* mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

Pembimbing I : Abdan Syakura, S.Kep., Ns., M.Kep.

No	Tanggal	Kegiatan	Saran	Paraf
1	Jumat, 26 September 2025	Konsultasi judul	1. Judul diangkat sesuai rumusan masalah. 2. perkuat masalah yang mau diangkat dengan membandingkan fakta dan teori.	
2	Senin, 29 September 2025	Konsultasi judul dan BAB 1	1. ACC judul. 2. Perbaiki latar belakang. 3. Perkuat paragraf 3 kronologi. 4. Tambahkan sitasi menggunakan mendeley.	
3	Rabu, 01 Oktober 2025	Konsultasi BAB 1	1. Minimalkan pembahasan di luar masalah yang diangkat pada paragraf 1 2. Jangan menjawab masalah yang diangkat pada latar belakang 3. Lanjut BAB 2	
4	Jumat, 03 Oktober 2025	Konsultasi BAB 1 dan BAB 2	1. ACC BAB 1 2. tinjauan pustaka pada kepercayaan diri itu ditambah lagi kemudian tambahkan instrumen yang akan dipakai pada penelitian. 3. Tambahkan teori olahraga dengan durasi waktu. 4. Kerangka konsep tambahkan indikator. 5. Seluruh isi bab 2 tinjauan pustaka disertakan di kerangka konsep.	

5	Senin, 06 Oktober 2025	Konsultasi BAB 2	1. Gunakan sitasi menggunakan mendeley. 2. Perbaiki penulisan dan cek typo.	
6	Selasa, 07 Oktober 2025	Konsultasi BAB 3	Perbaiki penulisan diluruskan	
7	Rabu, 08 Oktober 2025	Konsultasi kisi kisi	Tambahkan kisi kisi kuesioner	
8	Senin, 13 Oktober 2025	Konsultasi lampiran	1. Lampiran lampiran dilengkapi. 2. Matangkan seluruh konsep proposal termasuk metodologi penelitian.	
9	Kamis, 16 Oktober 2025	Konsultasi proposal	1. Tambahkan nomor tabel, nomor gambar serta daftar isi. 2. Tambahkan nomor halaman	
10	Senin, 20 Oktober 2025	Konsultasi proposal	1. Tambahkan definisi scoring, tabulating dst. 2. Perbaiki daftar pustaka sesuai format	
11	Selasa, 21 Oktober 2025	Konsultasi proposal	Kisi kisi kuesioner di sinkronkan dengan data khusus	
12	Rabu, 22 Oktober 2025	Konsultasi proposal	ACC Proposal	
13	Rabu, 07 Januari 2026	Konsultasi tugas akhir	1. Konsul kuesioner penelitian 2. Revisi, tambahkan <i>informed consent</i>	
14	Senin, 12 Januari 2026	Konsultasi tugas akhir	1. Menjelaskan cara menganalisa data (tabulasi, interpretasi, dll)	
15	Selasa, 13 Januari 2026	Konsultasi tugas akhir	1. Menjelaskan cara pembuatan pembahasan	

16	Kamis, 15 Januari 2026	Konsultasi tugas akhir	1. Revisi pembahasan prosentase tidak diikuti dalam pembahasan, cukup dicantumkan di deskripsi distribusi frekuensi tabel	
17	Senin, 19 Januari 2026	Konsultasi tugas akhir	1. Revisi pembahasan penulisan kalimat SPOR	
18	Selasa, 20 Januari 2026	Konsultasi tugas akhir	1. Revisi pembahasan dijelaskan setiap indicator atau dikelompokkan. Dijelaskan masing-masing yang tertinggi dan terendah	
19	Rabu, 21 Januari 2026	Konsultasi tugas akhir	1. Sinkronkan isi dari pembahasan dengan tabulasi	
20	Jumat, 23 Januari 2026	Konsultasi tugas akhir	1. Menjelaskan cara uji statistic menggunakan SPSS	
21	Senin, 26 Januari 2026	Konsultasi tugas akhir	1. Konsul hasil uji statistic , diperoleh hasil terdapat hubungan.	
22	Rabu, 28 Januari 2026	Konsultasi tugas akhir	1. Menjelaskan BAB 5	
23	Senin, 02 Februari 2026	Konsultasi tugas akhir	1. Revisi BAB 5	
24	Rabu, 04 Februari 2026	Konsultasi tugas akhir	ACC Tugas Akhir	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
D3 Keperawatan


Ns. Lailatul Hafidhah, S.Kep., M.Kes.
NIPPPK. 198503062022025212061

Pembimbing I


Abdan Syakur, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIPPPK. 199005252025211101

Lampiran 17 Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah Pembimbing II

Lampiran 17 Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah Pembimbing II

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama mahasiswa : Desi Firda Lestari

NRP : 33412301042

Judul : Hubungan antara perilaku menonton video makanan di media sosial dengan perilaku *Overeating* mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

Pembimbing II : Edy Suryadi Amin, S.Kep., Ns., M.M.Kes., M.Kep.

No	Tanggal	Kegiatan	Saran	Paraf
1	Jumat, 17 Oktober 2025	Konsultasi Proposal	1. Perbaiki penulisan dan cek typo 2. Perbaiki indikator responden 3. Perbaiki penulisan pada bagian definisi operasional agar lebih sistematis dan sesuai variable penelitian	
2	Senin, 20 Oktober 2025	Konsultasi Proposal	1. Rapikan kerangka kerja 2. Lengkapi teori di bab 2 sesuaikan dengan kerangka konsep	
3	Kamis, 29 Oktober 2025	Konsultasi Proposal	1. Untuk latar belakang sudah aman hanya diperjelas studi data awalnya 2. Berikan anak panah baik kerangka kerja ataupun kerangka konsep (dirapikan)	
4	Senin, 03 November 2023	Konsultasi Proposal	1. Deskripsi kerangka konsep merupakan ringkasan dari masalah 2. Indikator dalam variable dipahami dan diingat baik	
5	Jumat, 05 Desember 2025	Konsultasi Proposal	ACC Proposal	
6	Selasa, 20 Januari 2026	Konsultasi tugas akhir	1. Perbaiki jadwal kegiatan 2. Perbaiki penulisan yang typo	
7	Rabu, 21 Januari 2026	Konsultasi tugas akhir	1. Pembahasan disesuaikan dengan interpretasi (seluruh, hampir seluruh, dll)	

8	Jumat, 23 Januari 2026	Konsultasi tugas akhir	1. Susunan kalimat diperbaiki 2. Tambahkan sitasi	
9	Rabu, 28 Januari 2026	Konsultasi tugas akhir	1. Perbaiki penulisan <i>typo</i> dan susunan kalimat	
10	Senin, 02 Februari 2026	Konsultasi tugas akhir	1. Perbaiki penulisan daftar pustaka 2. Lengkapi lembar dokumentasi	
11	Rabu, 04 Februari 2026	Konsultasi tugas akhir	ACC Tugas Akhir	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
D3 Keperawatan

Latul Hafid, S.Kep., M.Kes.
K. 198507022022025212061

Pembimbing II

Edy Suryadi Amin, S.Kep., Ns., M.M.Kes., M.Kep.
NIP. 197809172005011011

Lampiran 18 Lembar Konsultasi Revisi Sidang Tugas Akhir Penguji I

Lampiran 18 Lembar Konsultasi Revisi Sidang Tugas Akhir Penguji I

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Desi Firda Lestari
 NRP : 33412301042
 Program Studi : D3 Keperawatan
 Penguji I : Agoesta Pralita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep.
 Judul TA : Hubungan antara perilaku menonton video makanan di media sosial dengan perilaku *Overeating* mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 24 Desember 2025	Konsultasi Proposal	Penulisan Titik Koma, Kerangka Konsep, dan Daftar Pustaka	
2	Jum'at, 9 Januari 2026	Konsultasi Proposal	ACC Proposal	
3	Senin, 23 Februari 2026	Konsultasi Tugas Akhir	Margin disesuaikan, Penulisan Titik Koma, Kerapian Seluruh penulisan Tugas Akhir	
4	Rabu, 25 Februari 2026	Konsultasi Tugas Akhir	ACC Tugas Akhir	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
 D3 Keperawatan

s. Lailatul Hafidah, S.Kep., M.Kes.
 NIP. 198502022022025212061

Penguji I

Agoesta Pralita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep.
 NIP. 199208042034062001

Lampiran 19 Lembar Konsultasi Revisi Sidang Tugas Akhir Penguji II

Lampiran 19 Lembar Konsultasi Revisi Sidang Tugas Akhir Penguji II

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Desi Firda Lestari
 NRP : 33412301042
 Program Studi : D3 Keperawatan
 Penguji II : Mukhlis Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kep.
 Judul TA : Hubungan antara perilaku menonton video makanan di media sosial dengan perilaku *Overeating* mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 24 Desember 2025	Konsultasi Proposal	Bab II Tinjauan Pustaka, Kerangka Konsep dan Penelitian	
2	Rabu, 7 Januari 2026	Konsultasi Proposal	ACC Proposal	
3	Jum'at, 20 Februari 2026	Konsultasi Tugas Akhir	Tabel Terbuka untuk Tabel Tabulasi Silang dan Uji Statistik	
4	Senin, 23 Februari 2026	Konsultasi Tugas Akhir	ACC Tugas Akhir	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
 D3 Keperawatan

Ne. Lailatul Hafidh, S.Kep., M.Kes.
 NIPPPK. 198502022022025212061

Penguji II

Mukhlis Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kep.
 NIP. 199509012024061001

Lampiran 20 Lembar Konsultasi Revisi Sidang Tugas Akhir Penguji III

Lampiran 20 Lembar Konsultasi Revisi Sidang Tugas Akhir Penguji III

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Desi Firda Lestari
 NRP : 33412301042
 Program Studi : D3 Keperawatan
 Penguji III : H Taufiqur Rahman, S.ST., M.M.Kes.
 Judul TA : Hubungan antara perilaku menonton video makanan di media sosial dengan perilaku *Overeating* mahasiswa tingkat 1 Jurusan Kesehatan angkatan 2025 Politeknik Negeri Madura

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 31 Desember 2025	Konsultasi Proposal	Konsultasi Kerangka Kerja	
2	Rabu, 02 Januari 2026	Konsultasi Proposal	ACC Proposal	
3	Jum'at, 20 Februari 2026	Konsultasi Tugas Akhir	Penulisan judul tabel	
4	Senin, 23 Februari 2026	Konsultasi Tugas Akhir	ACC Tugas Akhir	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
 D3 Keperawatan

Lailatul Hafidh, S.Kep., M.Kes.
 IPPPK. 19850222022025212061

Penguji III

H Taufiqur Rahman, S.ST., M.M.Kes.
 NTP. 197503262005011010

BIODATA PENULIS



Desi Firda Lestari dilahirkan di Pamekasan, 02 Desember 2004. Anak dari Bapak Buhari dan Ibu Sulastri. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Penulis memulai menuntut ilmu di TK Muslimat V pada tahun (2009-2010), melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri Murtajih 1 Pademawu Pamekasan pada tahun (2011-2016), lalu melanjutkan ke SMPN 5 Pamekasan pada tahun (2017-2019), dan melanjutkan ke SMAN 5 Pamekasan pada tahun (2020-2022). Pada tahun 2023 alhamdulillah penulis dapat melanjutkan menuntut ilmu di perguruan tinggi negeri yaitu Politeknik Negeri Madura Program Studi D3 Keperawatan Jurusan Kesehatan. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif mengikuti kegiatan akademik serta berbagai kegiatan pengembangan diri yang mendukung kompetensi di bidang kesehatan. Penulis memiliki minat yang besar dalam bidang pelayanan kesehatan dan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengetahuan serta keterampilan profesional. Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu bentuk tanggung jawab akademik sekaligus sarana untuk mengembangkan wawasan dan kemampuan penulis dalam bidang kesehatan. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi positif bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan

Firda Desy | Lestari

 -- / 0 < >

POLTERA

TUGAS AKHIR - 33412301042

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU MENONTON MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU DI TINGKAT 1 JURUSAN KESEHATAN ANGGOTA NEGERI MADURA

DESI FIRDA LESTARI
NRP. 33412301042

Dosen Pembimbing:
Abdan Syakura, S.Kep., Ns., M.Kep
Ns.Edy Suryadi Amin, S.Kep., M.M.Kes., M.Kep

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEPERAWATAN JURUSAN KESEHATAN ANGGOTA NEGERI MADURA TAHUN 2025

POLTERA

TUGAS AKHIR - 33412301042

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU MENONTON MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU DI TINGKAT 1 JURUSAN KESEHATAN ANGGOTA NEGERI MADURA

DESI FIRDA LESTARI
NRP. 33412301042

Match Overview

8%

1	Permata Aprilia Putri, ... Publication	2%
2	Setyo Budiono, Arif Hid... Publication	1%
3	Dwi Meitasari, Dien An... Publication	1%
4	Annas Sumeru, Akhyar... Publication	<1%
5	Carlos Delgado Caro, ... Publication	<1%
6	Beni Azwar, "Peran kon... Publication	<1%
7	Suci Fadha Sari, Rinda ... Publication	<1%
8	Yeni Yarnita, Maswarni ... Publication	<1%
9	Elys Oktaviana, Ika Rat... Publication	<1%
10	Melly Kristanti, Nunuk ... Publication	<1%
11	Muhammad Rafli Erian... Publication	<1%
12	Neliwati Neliwati, Isma ... Publication	<1%
13	Noviany Aprilia Hapsari... Publication	<1%
14	Dayu Rizki Nurhamda, ... Publication	<1%
15	Denada Garbella, Viant... Publication	<1%
16	Cindrawati Abas, Levan... Publication	<1%
17	Erni Setiyorini, Ning Art... Publication	<1%
18	Ida Ayu Putri Genta Wi... Publication	<1%
19	Apriyani Apriyani, Desi ... Publication	<1%
20	Lydia Minerva, Vivian S... Publication	<1%
21	Rosalina Salhuteru, Fer... Publication	<1%
22	Ummu Aiman, Diah Ayu... Publication	<1%
23	Thalia Agustina, Evi Su... Publication	<1%
24	Awaludin Fitra, Martua ... Publication	<1%